

KKN 176

2023



PPM UIN JKT

OPTIMALISASI PERAN MAHASISWA

Sebagai Agen Perubahan

Editor :
Lisa Leman

Penulis :
Sayyidati Azzahra, dkk



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH
JAKARTA
2023



Optimalisasi Peran Mahasiswa Sebagai Agen Perubahan

Editor: Lisa Leman

Penulis: Sayyidati Azzahra, Nur'aini, dkk.

TIM PENYUSUN

Optimalisasi Peran Mahasiswa Sebagai Agen Perubahan

E-Book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

KKN_2023_Kelompok 176

Tim Penyusun

Editor Lisa Leman

Penulis Utama Sayyidati Azzahra, Nur'aini

Layout Sayyidati Azzahra

Design Cover Siti Nur Istianah

Kontributor Arya Putra, Nur'aini, Sayyidati Azzahra, Mardiana, Muthia Rahma Ayu, Muhammad Fadhil Ilhami, Mochamad Al-Fariqi Zulkarnaen, Sahrul Ramadon, Seftianingrum Nisa Azzahra, Nurul Faza Aulia Rahma, Muhammad Sofyan Kadhafi, Sharfina Naila Callista Putri Irawan, Anwar Hasyim Lubis, Muhammad Amin Husaini, Berry Rivanaldo Noor, Khalda Nurjihan, Syafina Khairunisa, Nadira Hamedan, Aisyah Mar'atu Kamil Lutfi, Ardelia Putri, Neng Resa Anasari, Siti Nur Istianah, Lisa Leman, Jasmine Antika Putri



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-L2PM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kelompok KKN 176

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book ini Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 176 yang berjudul: “Optimalisasi Peran Mahasiswa Sebagai Agen Perubahan” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 27 Oktober 2023

Dosen Pembimbing



(Moh. Supardi S.S., M.Hum)

NIP. 197606202014111003

Menyetujui

Koord. Program KKN



(Eva Khudzaeva, M.Si.)

NIDN.0306108301

Mengetahui,

Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si.

NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan begitu banyak rahmat serta taufiq dan hidayah-Nya kepada kami dalam melakukan kegiatan KKN (kuliah kerja nyata) regular ini, sehingga sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dapat diselesaikan dengan baik serta tepat pada waktu yang telah ditentukan. Selanjutnya shalawat serta salam marilah senantiasa kita curah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi wa Sallam beserta keluarganya, sahabatnya, hingga sampai kepada kita yang terus mengamalkan sunnahnya.

Laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) regular ini kami susun sebagaimana yang telah kami lakukan di desa Pondok Jaya, kecamatan Sepatan, kabupaten Tangerang selama kurang lebih 1 bulan lamanya, yang dibuka pada tanggal 25 Juli 2023 yang berlokasi di Aula GSG Kecamatan Sepatan dan ditutup pada tanggal 25 Agustus 2023 di Balai Desa Pondok Jaya. Buku ini merupakan syarat serta laporan kegiatan KKN regular tahun 2023 kelompok Barudak Adiwarna 176. Melalui laporan ini, kami akan membagikan rangkuman kegiatan yang telah kami lakukan selama KKN, serta hasil kerja keras dan inisiatif yang kami rasa dapat memberikan manfaat positif bagi masyarakat Desa Pondok Jaya. Kami juga akan menjelaskan hasil-hasil dari proyek-proyek yang telah kami jalankan, tantangan-tantangan yang kami hadapi, serta rekomendasi-rekomendasi yang mungkin bermanfaat untuk pengembangan di masa mendatang. Dalam kesempatan ini, kami kelompok KKN 176 Barudak Adiwarna mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi, mendukung, dan membantu kami dalam melaksanakan kegiatan KKN regular di desa Pondok Jaya. Kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak tersebut yang meliputi:

1. Bapak Prof. Asep Saepudin Jahar MA Ph.D selaku rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan arahan sebagai modal kami terjun ke masyarakat.
2. Bapak Moh. Supardi S.S., M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing KKN kelompok 176 atas segala bimbingan, kritik, dan saran yang telah bapak berikan kepada kami.
3. Bapak Deri Dermawan S.Sos selaku kepala Desa Pondok Jaya beserta staf dan jajarannya yang telah membimbing, dan mengarahkan serta memfasilitasi kami selama kegiatan KKN berlangsung.
4. Bapak Asep Supriadi S.Pd.i yang telah membantu, mengarahkan, membimbing kami di lapangan, dan ikut serta mendampingi kami selama kegiatan KKN di Desa Pondok Jaya.
5. Ibu Kepala Sekolah dan para guru SDN 04 Sepatan yang telah memberikan ilmu, membantu dan memfasilitasi kami melaksanakan program-program di bidang pendidikan.
6. Ibu-ibu PKK Desa Pondok Jaya yang telah membantu dan mengizinkan kami untuk mengikuti kegiatan yang diadakan di Posyandu Desa Pondok Jaya.
7. Ketua dan para anggota karang taruna Desa Pondok Jaya dan Sepatan yang telah membantu, mendukung, dan berkontribusi dalam program-program kegiatan yang telah kami adakan.
8. Ibu Fifi dan Bapak Maji yang telah membantu, mendukung, dan memfasilitasi kami rumah untuk dijadikan Posko KKN Baruna 176.
9. Seluruh Masyarakat Desa Pondok Jaya yang ikut berpartisipasi dan memeriahkan program-program yang diselenggarakan KKN Baruna 176.
10. Para Anggota Kelompok KKN Barudak Adiwarna 176 atas semua partisipasi dan kerja samanya dalam melakukan program-program KKN di Desa Pondok Jaya.
11. Pihak-pihak lain yang telah membantu dan berpartisipasi sehingga terlaksanakannya program-program kami.

Semoga laporan ini dapat memberikan wawasan yang berharga dan ide-ide yang dapat digunakan sebagai dasar untuk perbaikan dan pembangunan di Desa Pondok Jaya. Kami berharap bahwa upaya kolaboratif ini dapat terus berlanjut dan berbuah hasil yang positif, serta bahwa keterlibatan kami dalam KKN ini telah membawa manfaat yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan di mana kami berpartisipasi.

Terima kasih atas kesempatan berharga ini, dan kami berharap dapat menjalin hubungan yang erat dengan masyarakat dan pihak terkait di masa yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ciputat, 10 Oktober 2023
Tim Penulis KKN 176

Tim Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|----|
| TIM PENYUSUN..... | 3 |
| LEMBAR PENGESAHAN..... | 4 |
| KATA PENGANTAR..... | 4 |
| DAFTAR ISI..... | 8 |
| DAFTAR TABEL..... | 10 |
| IDENTITAS KELOMPOK..... | 11 |
| RINGKASAN EKSEKUTIF..... | 12 |
| PROLOG..... | 14 |
| BAB I..... | 15 |
| PENDAHULUAN..... | 15 |
| A. Dasar Pemikiran..... | 15 |
| B. Tempat KKN..... | 18 |
| C. Permasalahan/Aset Utama Desa..... | 19 |
| D. Fokus dan Prioritas Program..... | 21 |
| E. Sasaran dan Target..... | 23 |
| F. Jadwal Pelaksanaan KKN..... | 25 |
| G. Sistematika Penulisan..... | 26 |
| BAB II..... | 28 |
| METODE PELAKSANAAN KKN..... | 28 |
| A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial..... | 28 |
| B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat..... | 32 |
| BAB III..... | 36 |
| GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN..... | 36 |
| A. Karakteristik Tempat KKN..... | 36 |
| B. Letak Geografis..... | 37 |
| C. Struktur Penduduk..... | 38 |
| D. Sarana dan Prasarana..... | 39 |

| | |
|---|-----|
| BAB IV | 40 |
| DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN..... | 40 |
| A. Kerangka Pemecahan Masalah..... | 40 |
| B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat | 47 |
| BAB V | 70 |
| PENUTUP | 70 |
| A. Kesimpulan..... | 70 |
| B. Rekomendasi..... | 71 |
| EPILOG | 72 |
| A. Kesan Masyarakat..... | 72 |
| B. Penggalan Kisah Inspiratif | 73 |
| DAFTAR PUSTAKA | 109 |
| BIOGRAFI SINGKAT..... | 110 |
| LAMPIRAN..... | 118 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Table 1.1: Program dan kegiatan Prioritas KKN..... | 21 |
| Table 1.2 Sasaran dan Target KKN..... | 23 |
| Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan KKN..... | 25 |
| Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin..... | 38 |
| Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama..... | 38 |
| Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat..... | 38 |
| Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia..... | 38 |
| Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian..... | 39 |
| Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana Pendidikan Desa Pondok Jaya..... | 39 |
| Tabel 4.1 Matriks SWOT 01. Pelayanan di Bidang Pendidikan..... | 40 |
| Tabel 4.2 Matriks SWOT 02. Pembelajaran Bahasa Asing..... | 41 |
| Tabel 4.3 Matriks SWOT 03. Pelayanan di Bidang Keagamaan..... | 41 |
| Tabel 4.4 Matriks SWOT 04. Pelayanan di Bidang Kesehatan..... | 42 |
| Tabel 4.5 Matriks SWOT 05. Poseter Pencegahan Berita Hoax..... | 42 |
| Tabel 4.6 Matriks SWOT 06. Sosialisasi Pemilahan Sampah..... | 43 |
| Tabel 4.7 Matriks SWOT 07. Seminar Kepemimpinan..... | 44 |
| Tabel 4.8 Matriks WOTS 08. Perayaan HUT RI ke-78 dalam Bentuk Lomba..... | 44 |
| Tabel 4.9 Matriks SWOT 09. Pentas Seni..... | 45 |
| Tabel 4.10 matriks WOTS 10. Pemberdayaan UMKM..... | 46 |
| Tabel 4.11 Matriks WOTS 11. Pembangunan Gapura | 46 |
| Tabel 4.12 Matrik WOTS 12. Plang Jalan..... | 47 |

IDENTITAS KELOMPOK

Kode KKN 2023-176
Jumlah Desa/Kelurahan 1 Desa
Nama Kelompok Barudak Adiwarna
Jumlah Mahasiswa 24
Jumlah Kegiatan 15 Kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di 1 desa yang berada di Provinsi Banten dan selama 30 hari. Ada 24 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Barudak Adiwarna (BARUNA). Dengan nomor kelompok 176. Kami dibimbing oleh Bapak Moh. Supardi S.S., M.Hum., beliau adalah dosen pada Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Tidak kurang dari 15 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian lainnya adalah pemberdayaan. Dengan fokus pada desa di mana kami melaksanakan kegiatan KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Peningkatan kemampuan mengaji dan pengembangan wawasan keislaman pada anak-anak Desa Pondok Jaya.
2. Peningkatan kegiatan posyandu di Desa Pondok Jaya dan penanam rasa peduli pada balita dan ibu hamil.
3. Pengadaan tong sampah di beberapa titik desa yang sebelumnya belum ada penempatan tong sampah.
4. Pengembangan wawasan kesadaran warga RW 05 akan lingkungan sekitar mengenai sampah yang dapat di daur ulang.
5. Penambahan wawasan terkait strategi pemasaran digital dan peningkatan perekonomian lokal Desa Pondok Jaya.
6. Pengembangan wawasan tentang kepemimpinan yang memiliki integritas bagi siswa SMPN 02 Sepatan.
7. Peningkatan kesadaran dan tanggung jawab masyarakat setempat mengenai kebersihan perairan dan bantaran kali, serta terwujudnya lingkungan kali yang bersih dan terawat.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Keterbatasan dari segi waktu yang cukup singkat yaitu hanya 1 bulan sehingga perencanaan dan pelaksanaan untuk program kerja jangka panjang terkendala atau terbatas.
2. Keterbatasan dana yang dapat digunakan untuk melaksanakan program kerja skala sedang atau besar.

Namun, kami pada akhirnya dapat merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Kurang memperhatikan keberlanjutan program kerja.
2. Fasilitas di Desa yang kurang memadai untuk pelaksanaan program kerja.
3. Pelaksanaan program kerja yang tidak sesuai dengan hasil perencanaan karena ditemukan kendala yang tidak terduga di lapangan.
4. Masih sering terjadi miskomunikasi antara pihak internal dengan pihak eksternal dalam pelaksanaan program.

PROLOG

E-book ini menghadirkan sebuah perjalanan yang luar biasa, di mana mahasiswa dari Kelompok KKN Baruna 176 berusaha keras untuk berkontribusi dalam memajukan masyarakat Desa Pondok Jaya, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang. Kami berbagi kisah, pencapaian, dan pengalaman yang kami alami selama KKN, dan kami berharap cerita ini akan menginspirasi dan memberikan wawasan bagi pembaca.

Desa Pondok Jaya merupakan jenis Desa Transisi. Masyarakat desa transisi merupakan masyarakat yang bertempat tinggal di permukiman baru di daerah pinggiran kota atau pinggiran pedesaan yang terjadi interaksi sosial sehingga terjadi tumpang tindih nilai-nilai tradisional peralihan menuju nilai-nilai modern. Hal ini, dikarenakan masyarakat Desa Pondok Jaya mengalami peralihan mata pencaharian dari bidang pertanian menuju non-pertanian (perindustrian). Selain itu, Desa Pondok Jaya juga mempunyai berbagai macam jenis UMKM yang dapat berpotensi untuk memajukan desa, seperti pembuat rengginang, pengrajin kulit tahu, penjual donat, dan masih banyak lagi.

Kelompok KKN Baruna 176 adalah tim mahasiswa yang bersatu dengan semangat dan dedikasi tinggi untuk berkontribusi dalam pengembangan Desa Pondok Jaya. Selama beberapa bulan, kami mendekati diri pada masyarakat dan berusaha memahami kebutuhan mereka. Kami berfokus pada berbagai proyek yang mencakup beragam aspek kehidupan, termasuk pendidikan, lingkungan, ekonomi, dan budaya. E-book ini akan menguraikan berbagai proyek yang telah kami laksanakan selama KKN, termasuk upaya untuk meningkatkan akses pendidikan, kampanye lingkungan yang berkelanjutan, dan dukungan terhadap pengembangan UMKM lokal. Kami juga akan berbagi cerita inspiratif, tantangan yang kami hadapi, serta rekomendasi untuk masa depan. Kami berharap E-book ini dapat menjadi sumber inspirasi dan panduan bagi siapa saja yang tertarik untuk terlibat dalam upaya pengembangan komunitas.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Mahasiswa sebagai generasi muda penerus bangsa mempunyai kewajiban untuk memenuhi salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat ini memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung pembangunan sosial dan kemajuan masyarakat Indonesia. Program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, tetapi juga memberikan pengalaman dan pembelajaran berharga bagi mahasiswa yang terlibat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa dalam rangka membangun kesadaran, peran, dan kontribusi dalam diri masyarakat desa agar dapat mengoptimalkan pembangunan daerah dan mencegah kesenjangan diantara masyarakat (Laia, n.d.).

Tujuan dilakukannya KKN adalah untuk menerapkan, membudayakan, dan mengamalkan ilmu pengetahuan dan keahlian yang dimiliki oleh mahasiswa guna mengembangkan potensi yang dimiliki oleh daerah tertentu dan meningkatkan kesejahteraan warganya (Syardiansah, 2019). Selain itu, kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini sebagai salah satu media untuk menumbuhkan rasa kepedulian dan empati mahasiswa dalam membantu secara langsung menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat. Dengan demikian, mahasiswa akan semakin terlatih untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah yang ada dan mampu memberdayakan masyarakat desa tersebut secara maksimal. Sasaran atau objek kajian kegiatan ini adalah masyarakat yang masih membutuhkan bantuan dan pendampingan dalam memajukan desanya. Hal ini ditujukan untuk mempercepat laju perkembangan warga Indonesia ke

arah yang dinamis dan siap mengatasi perubahan modernisasi (Apriadi et al., 2022).

Selain melakukan pemberdayaan dan pelayanan kepada masyarakat, mahasiswa diharapkan agar dapat menciptakan suatu inovasi atau teknologi baru yang belum pernah ada di desa. Seiring dengan berkembangnya teknologi dan sistem informasi, hadirnya teknik atau cara baru untuk melakukan suatu hal dengan menggunakan kembali barang yang ada sangat bermanfaat untuk membantu perkembangan sarana dan prasarana di desa (Surani, 2019). Misalnya melakukan bercocok tanam dengan memanfaatkan sistem hidroponik. Walaupun tidak ada lahan kosong disekitar desa, warga tetap dapat menggunakan sedikit ruang didepan halaman rumah untuk bercocok tanam. Selain itu, dengan menggunakan system hidroponik mereka bisa menghemat air dan mengurangi polusi nutrisi kimia akibat peptisida.

Berdasarkan penjelasan diatas, kami mahasiswa peserta KKN 2023 dari kelompok BARUNA 176 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berada dalam bimbingan dosen pembimbing dan Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM), berkomitmen untuk melaksanakan KKN di Desa Pondok Jaya, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang sebagai rasa tanggung jawab kami kepada masyarakat dan untuk mengimplementasikan ilmu yang telah di peroleh saat perkuliahan ke dalam kehidupan bermasyarakat.

Desa Pondok Jaya memiliki sejarah yang panjang dan telah mengalami perkembangan yang signifikan dari waktu ke waktu. Hal ini dapat terlihat dari pertumbuhan penduduk, infrastruktur, dan perkembangan ekonomi yang semakin meningkat. Awalnya, penduduk desa ini berasal dari masyarakat pertanian kemudian beralih menjadi masyarakat perindustrian. Sekarang, Desa Pondok Jaya dikenal karena kegiatan perdagangan dan jasa yang berkembang di dalamnya. Di desa ini terdapat pasar tradisional yang ramai, toko-toko, dan usaha kecil menengah yang menjadi penggerak utama sektor ekonomi desa Pondok Jaya. Potensi sektor pertanian juga masih cukup

besar di desa Pondok Jaya dengan beberapa lahan pertanian yang produktif.

Selain aspek ekonomi, desa Pondok Jaya juga memiliki kekayaan budaya dan sosial yang beragam. Masyarakat desa ini memiliki beragam latar belakang suku, agama, dan budaya yang berbeda, sehingga menciptakan kehidupan masyarakat yang multikultural. Keberagaman ini tercermin dalam tradisi, adat istiadat, dan kegiatan sosial yang dilaksanakan oleh masyarakat desa Pondok Jaya. Namun, seperti halnya desa-desa di Indonesia, desa Pondok Jaya juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah pembangunan infrastruktur yang masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal transportasi, polusi udara, dan sanitasi lingkungan. Selain itu, perlu juga diperhatikan pengelolaan lingkungan dan pelestarian sumber daya alam di desa ini untuk menjaga keberlanjutan ekosistem.

Dalam kegiatan KKN ini kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dari kelompok KKN Baruna 176 mengusung tema “Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam Upaya Pembangunan Daerah Transisi”. Alasannya dipilih tema tersebut adalah untuk menjadi landasan utama dari dibentuknya program kerja di desa Pondok Jaya. Sejak, desa ini merupakan wilayah transisi peralihan dari masyarakat pertanian menuju masyarakat Industri. Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah prinsip dasar yang mengatur peran dan tanggung jawab perguruan tinggi di Indonesia. Prinsip ini terdiri dari tiga komponen penting, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Penerapan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam upaya pengembangan wilayah transisi memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan dan pembangunan yang berkelanjutan.

Pertama, pada bidang pendidikan mahasiswa dapat membantu masyarakat untuk memahami konteks sosial dan ekonomi yang ada di wilayah tersebut serta mengembangkan program pendidikan yang relevan dengan kebutuhan lokal. Selanjutnya, di bidang penelitian mahasiswa dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kondisi dan potensi

wilayah transisi. Sehingga, hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan wilayah tersebut. Terakhir, pengabdian kepada masyarakat. Disini, mahasiswa dapat berperan sebagai mitra pembangunan dengan melibatkan komunitas dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan wilayah. Melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, perguruan tinggi dan mahasiswa diharapkan dapat menjadi agen perubahan yang aktif dalam mencapai kesejahteraan dan kemajuan berkelanjutan.

B. Tempat KKN

Desa Pondok Jaya terletak di wilayah Sepatan, Indonesia. Wilayah ini berada di Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa ini umumnya memiliki topografi datar dengan sebagian kecil area yang berkontur sedikit bergelombang. Hal ini memungkinkan aksesibilitas yang baik dalam kegiatan pertanian dan infrastruktur. Namun, desa ini sering mengalami musim kemarau yang panjang sehingga udara dan kondisi jalan di desa sangat berdebu dan gersang. Desa ini memiliki luas wilayah ± 147,08 Ha yang berbatasan langsung dengan 3 desa dan 1 kecamatan: sebelah utara berbatasan dengan desa Tanah Merah, sebelah timur berbatasan dengan desa Lebak Wangi, sebelah selatan berbatasan dengan desa Karet, dan sebelah barat berbatasan dengan kecamatan sepatan.

Desa Pondok Jaya terdiri dari 4 dusun, 11 Rukun Warga (RW) dan 40 Rukun Tetangga (RT). Desa ini memiliki jumlah penduduk sebesar 10.096 jiwa yang terdiri atas 5.033 jiwa penduduk laki-laki dan 5.063 jiwa penduduk perempuan. Secara geografis desa Pondok Jaya merupakan kawasan persawahan dan disepanjang jalan terdapat aliran sungai besar yang membentang luas, tetapi kebanyakan penduduk desa Pondok Jaya bermata pencaharian sebagai buruh industri. Infrastruktur di Desa Pondok Jaya terus berkembang. Terdapat jaringan jalan yang menghubungkan desa dengan kota-kota terdekat.

Aksesibilitas transportasi yang baik memudahkan mobilitas penduduk dan pengembangan ekonomi lokal.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

1. Bidang Pendidikan

Desa Pondok Jaya memiliki 6 buah taman kanak-kanak, 2 buah sekolah dasar, 3 buah sekolah menengah pertama, dan 2 buah sekolah menengah atas. Permasalahan yang sering muncul adalah ketidakmerataan pendidikan dimana beberapa kelompok masyarakat mungkin mengalami kesulitan dalam mengakses pendidikan. Misalnya, ada keterbatasan sarana transportasi atau permasalahan ekonomi dalam keluarga. Hal ini dapat mempengaruhi partisipasi dan kesempatan belajar untuk anak-anak dan remaja disana. Selanjutnya, mayoritas anak-anak didesa Pondok Jaya memiliki semangat belajar yang tinggi, tetapi berkat kemajuan teknologi dan meningkatnya penggunaan gadget mereka menjadi lebih senang bermain dan jarang membaca. Selain itu, kurangnya peran aktif dari orang tua untuk membimbing anak setelah pulang sekolah menjadikan anak lalai untuk belajar dan menyelesaikan tugas sekolah. Sehingga, masih ada anak-anak di Desa Pondok Jaya yang belum bisa membaca dan menulis.

2. Bidang Keagamaan

Berdasarkan klasifikasi penduduk, Desa Pondok Jaya memiliki kepercayaan hidup beragama yang bervariasi. Dimana mayoritas menganut agama Islam dan sisanya Non-islam seperti Kristen, Hindu, dan Buddha. Desa ini memiliki masjid berjumlah 8 buah dan musholla 15 buah. Namun, persepsi tentang apa yang dianggap etis dan sesuai dengan nilai-nilai agama dapat berbeda-beda setiap kelompoknya. Oleh karena itu, penting untuk menjaga percakapan dan mencapai pemahaman bersama dalam menentukan pendekatan yang tepat. Selain itu,

disana banyak tokoh keagamaan, ustadz, dan ustadzah sebagai pembimbing guru ngaji. Tetapi, saat pagi hingga siang hari sebagian dari mereka sibuk dengan pekerjaan yang lain. Pada malam hari anak-anak terkadang sudah lelah untuk mengaji, sehingga pengajian tidak rutin diadakan dan anak-anak masih kurang fasih dalam membaca Al-quran dengan tajwid yang benar.

3. Bidang Lingkungan dan Kesehatan

Dari sudut pandang lingkungan, sampah merupakan permasalahan krusial yang dihadapi Desa Pondok Jaya terutama sampah-sampah yang menumpuk di perbatasan sungai dekat balai desa. Selain itu, disekitar pinggiran sungai masih banyak warga yang suka membuang sampah sembarangan. Walaupun di RW 04 mempunyai bank sampah dan pengelolaan sampah yang baik, tetapi di RW 05 tempat posko KKN 176 berada masih kurang kesadaran warga akan kebersihan lingkungan. Tidak sedikit warga yang menimbun sampah rumah tangga sampai menumpuk lalu membakarnya. Hal ini menimbulkan pencemaran lingkungan dan menghasilkan polusi udara. Selain itu, kurangnya peran aktif pemerintah setempat untuk mensosialisasikan teknik pemilahan sampah organik dan anorganik yang tepat membuat sampah tercampur dan pengelolaan sampah tidak efektif.

4. Bidang Sosial dan Ekonomi

Kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Pondok Jaya sangat beragam mulai dari petani, buruh industri, hingga pegawai negeri sipil, namun mayoritas masyarakat Desa Pondok Jaya bekerja sebagai buruh industri dan petani dikarenakan di Desa Pondok Jaya mempunyai beberapa pabrik industri dan wilayah persawahan yang cukup banyak di pedesaan. Permasalahan di Desa Pondok Jaya dalam bidang sosial dan ekonomi adalah masih banyaknya masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya membaca serta kurangnya

keaktifan masyarakat sekitar terkait kerja bakti atau gotong royong baik membersihkan lingkungan (irigasi) atau pun membersihkan masjid, dan kurangnya sarana tempat pembuangan sampah. Sehingga, banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan dan membakarnya.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan sub bagian sebelumnya tentang permasalahan dan aset utama desa terdapat 6 (enam) bidang permasalahan di Desa Pondok Jaya yaitu: 1) Pendidikan, 2) Keagamaan, 3) Sosial, 4) Ekonomi, 5) Lingkungan, dan 6) Kesehatan.

Adapun rincian prioritas programnya sebagai berikut:

Table 1.1: Program dan kegiatan Prioritas KKN

| FOKUS PERMASALAHAN | PRIORITAS PROGRAM | KEGIATAN | TEMPAT PELAKSANAAN |
|----------------------|-----------------------------------|--|----------------------|
| Inovasi Pembelajaran | 1. Pelayanan di Bidang Pendidikan | 1.1 BARUNA goes to School. Pendampingan siswa/i dalam kegiatan belajar mengajar di kelas | SDN 04 Sepatan |
| | | 1.2 Pendampingan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah | SDN 04 Sepatan |
| | | 1.3 Fun learning Bahasa Asing | Posko KKN BARUNA 176 |
| | | 1.4 Bimbingan Belajar bersama anak-anak Desa Pondok Jaya | Posko KKN BARUNA 176 |
| Moderasi Keagamaan | 2. Penguatan Sosial Keagamaan | 2.1 Tahlilan bersama | Posko KKN BARUNA 176 |
| | | 2.2 Pengajian Mingguan | Rumah Pak |

| | | | |
|-------------------------|---|--|------------------------------|
| | | | RW 05 Desa Pondok Jaya |
| | | 2.3 Pembelajaran mengaji Al-Qur'an dan Iqra | Posko KKN BARUNA 176 |
| Pemberdayaan Masyarakat | 3. Meningkatkan keterampilan masyarakat | 3.1 Sosialisasi Pemilahan Sampah | Posko KKN BARUNA 176 |
| | | 3.2 Seminar Kepemimpinan | SMPN 02 Sepatan |
| | 4. Perayaan HUT RI ke-78 | 4.1 Perayaan HUT RI ke-78 melalui pelaksanaan serangkaian acara dan lomba-lomba. Diantaranya meliputi memasukkan bendera ke dalam botol, tarik tambang, bakul kawat, dan sebagainya. | Posko KKN BARUNA 176 |
| | | 4.2 Malam pentas seni Desa Pondok Jaya. Seni pertunjukkan ini diisi oleh anggota KKN 176, warga, dan anak-anak desa yang dilatih oleh anggota KKN dalam bidang menari dan menyanyi. Pentas seni ini bekerja sama dengan karang taruna dan remaja setempat. | Posko KKN BARUNA 176 |
| Ekonomi Kreatif | 5. Pemberdayaan UMKM | 5.1 Sosialisasi tentang digital marketing kepada pemilik usaha kecil dan menengah. | Desa Pondok Jaya RT 03/RW 05 |
| Masalah Lingkungan | 6. Pondok Jaya Bersih | 6.1 Kerja Bakti bersama para warga | Desa Pondok Jaya RT |

| | | | |
|-------------------|-------------------------------|---|------------------------------|
| | | | 03/RW 05 |
| | | 6.2 Gotong Royong membersihkan sungai (bekerja sama dengan pemadam kebaran untuk meminjam perahu karet) | Sungai Desa Pondok Jaya |
| | 7. Peningkatan Fasilitas Desa | 7.1 Penyediaan tempat sampah | Desa Pondok Jaya RT 01/02/03 |
| | | 7.2 Pembuatan Gapura dan Plang Jalan | Desa Pondok Jaya RT 03/RW 05 |
| Masalah Kesehatan | 8. <i>Fight with</i> Posyandu | 8.1 Kegiatan Pelayanan Posyandu bersama ibu-ibu PKK | Posyandu Kenanga VI |
| | | 8.2 Senam bersama | SDN 04 Sepatan |

E. Sasaran dan Target

Table 1.2 Sasaran dan Target KKN

| No. Keg. | Nama Kegiatan | Sasaran | Target |
|----------|--|--|--|
| 1.1 | BARUNA goes to School. Pendampingan siswa/i dalam kegiatan belajar mengajar di kelas | Siswa/I kelas 3 SDN 04 Sepatan | 105 Siswa/I tingkat SD |
| 1.2 | Pendampingan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah | Seluruh siswa/I SDN 04 Sepatan | 50 orang siswa/I yang aktif mengikuti kegiatan pramuka |
| 1.3 | Fun learning Bahasa Asing | Anak-anak yang belum sekolah hingga siswa SD | 25 Anak yang rajin setiap minggu datang mengikuti |

| | | | |
|-----|---|--|--|
| | | | kegiatan ini |
| 1.4 | Bimbingan Belajar bersama anak-anak Desa Pondok Jaya | Anak-anak yang belum sekolah hingga siswa SD | 25 Anak yang rajin setiap minggu datang mengikuti kegiatan ini |
| 2.1 | Tahlil bersama | PaK Ustadz dan anggota KKN 176 | 25 orang |
| 2.2 | Pengajian Mingguan | Ibu-ibu anggota majelis Darussalam | 30 orang warga yang rutin mengikuti pengajian bersama |
| 2.3 | Pembelajaran mengaji Al-Qur'an dan Iqra | Anak-anak yang belum sekolah hingga siswa SD | 25 Anak yang rajin setiap minggu datang mengikuti kegiatan ini |
| 3.1 | Sosialisasi Pemilahan Sampah | Warga RT 03 | 20 orang |
| 3.2 | Seminar Kepemimpinan | Seluruh siswa/I kelas 8 di SMPN 02 Sepatan | 100 siswa |
| 4.1 | Perayaan HUT RI ke-78 melalui pelaksanaan serangkaian acara dan lomba-lomba. Diantaranya meliputi memasukkan bendera ke dalam botol, tarik tambang, bakul kawat, dan sebagainya. | Anak-anak dan seluruh Warga RT 03 | 60 orang anak-anak, ibu-ibu, bapak-bapak, dan remaja ikut serta dalam mengikuti perlombaan yang ada. |
| 4.2 | Malam pentas seni Desa Pondok Jaya. Seni pertunjukkan ini diisi oleh anggota KKN 176, warga, dan anak-anak desa yang dilatih oleh anggota KKN dalam bidang menari dan menyanyi. Pentas seni ini bekerja sama dengan | Anak-anak dan seluruh Warga RT 03 | 75 orang warga ikut serta dan berpartisipasi dalam memeriahkan malam pentas seni HUT RI yang ke-78 |

| | | | |
|-----|---|--|---|
| | karang taruna dan remaja setempat. | | |
| 5.1 | Sosialisasi tentang digital marketing kepada pemilik usaha kecil dan menengah. | Pemilik UMKM | 5 Pelaku UMKM |
| 6.1 | Kerja Bakti bersama para warga | Seluruh Warga Desa RT 03 | 40 orang |
| 6.2 | Gotong Royong membersihkan sungai (bekerja sama dengan pemadam kebaran untuk meminjam perahu karet) | Warga Desa RT 01/02/03 | Seluruh warga di 3 RT melaksanakan kerja bakti bersama |
| 7.1 | Penyediaan tempat sampah | Pusat Kegiatan Warga | 6 tempat sampah di sebar di titik-titik pusat kegiatan warga Desa |
| 7.2 | Pembuatan Gapura dan Plang Jalan | Tempat yang belum ada Plang jalannya dan gang masuk Desa Pondok jaya | 4 titik penempatan plang jalan dan 1 titik penempatan gapura selamat datang |
| 8.1 | Kegiatan Pelayanan Posyandu bersama ibu-ibu PKK | Lansia dan Ibu-ibu di RT 03 yang mempunyai bayi | 35 orang |
| 8.2 | Senam bersama | Seluruh siswa/I SDN 04 Sepatan | 200 orang |

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.3 Jadwal Kegiatan KKN

| NO | URAIAN KEGIATAN | WAKTU |
|----|---|-------|
| 1 | Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan Kelompok | 5 Mei |

| | | |
|---|--|--|
| | 2. Pembekalan KKN 3. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan | 11 Mei 15 - 26 Mei |
| 2 | Pelaksanaan Kegiatan KKN | 25 Juli - 25 Agustus |
| 3 | Penyusunan Laporan Individu | 25 Juli - 30 Agustus |
| 4 | Penyusunan E-Book Kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis E-Book Kelompok 2. Penyusunan E-Book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan Penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan E-Book 5. Penyerahan E-book hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan | 1 - 20 September 10 - 30 September 1 - 31 Oktober 30 November |

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pertama, bagian I terdiri dari beberapa bab dengan rincian sebagai berikut: BAB I Pendahuluan, bagian ini berisi gambaran umum dari kegiatan KKN 2023 yang dilakukan di Desa Pondok Jaya, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang selama satu bulan. Pada bab ini terdapat beberapa sub-bab yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/asset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan.

Bab II Metode Pelaksanaan KKN. Bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN yang kami laksanakan. Kemudian, bab ini menjelaskan tentang

intervensi atau pemetaan sosial yang digunakan oleh kelompok KKN 176 dalam melaksanakan program-programnya. Dimulai dari pendekatan secara teoritis hingga pelayanan dan pemberdayaan langsung ke masyarakat.

Bab III Gambaran Umum Tempat KKN. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat berlangsungnya KKN kelompok 176 yaitu Desa Pondok Jaya. Bagian ini terdiri dari letak geografis, struktur kependudukan, sarana dan prasarana, serta titik bencana alam yang terdapat di tempat KKN.

Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi kerangka pemecahan masalah yang tersusun dari analisis SWOT, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang sudah dilaksanakan, juga faktor-faktor pencapaian hasil dari kegiatan KKN ini.

Bab V Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN tahun 2023 ini serta saran dan rekomendasi yang dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak terkait kondisi untuk mengembangkan dan meningkatkan profil Desa Pondok Jaya.

Terakhir, pada bagian II terdapat epilog yang berisi kesan pesan masyarakat desa dan penggalan kisah inspiratif dari anggota KKN BARUNA 176 selama pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Desa Pondok Jaya.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

Intervensi sosial dapat diartikan sebagai cara atau strategi dalam memberikan bantuan kepada masyarakat (individu, kelompok, dan komunitas). Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Intervensi sosial adalah upaya perubahan terencana terhadap individu, kelompok, maupun komunitas. Dikatakan perubahan terencana karena bantuan yang diberikan dapat dievaluasi dan diukur keberhasilannya. Intervensi sosial dapat pula diartikan sebagai suatu upaya untuk memperbaiki keberfungsian sosial dari kelompok sasaran perubahan. Fungsi sosial menunjuk pada kondisi dimana seseorang dapat berperan sebagaimana seharusnya yang sesuai dengan harapan lingkungan dan peran yang dimilikinya.

Maksud dari intervensi itu sendiri adalah perilaku dari orang-orang tertentu yang menyebabkan terjadinya perubahan ke arah yang diinginkan. Perubahan yang terjadi cenderung menuju arah perbaikan atau perubahan yang positif. Intervensi merupakan proses sehingga diperlukan analisis penuh terhadap masalah yang dihadapi, ketersediaan sumber daya, dan melihat peluang akan hal-hal yang paling mungkin terjadi. Intervensi sosial juga memerlukan penetapan tujuan yang realistis, usaha pengembangan dan implementasi strategi untuk mencapai tujuan diikuti oleh monitoring proses secara terus-menerus untuk melihat apakah strategi tersebut berjalan ke arah tujuan yang ingin dicapai.

Strategi persiapan ini dilakukan untuk mengetahui kondisi, permasalahan, dan kebutuhan desa yang akan dijadikan sebagai objek dari kegiatan KKN-Reguler sehingga program KKN-Reguler dapat menjawab dan memberi solusi dari permasalahan dan kebutuhan di desa setempat.

Intervensi sosial atau Pemetaan sosial adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui dan memahami kondisi sosial budaya masyarakat pada wilayah tertentu yang akan dijadikan sebagai wilayah sasaran program. Pemetaan sosial ini bertujuan untuk mengetahui keadaan sosial masyarakat dengan mengumpulkan data informasi masyarakat secara menyeluruh. Pemetaan ini melibatkan tokoh-tokoh yang berperan penting dalam relasi atau hubungan sosial serta menjadi kekuatan bagi masyarakat terutama dalam peningkatan kondisi kehidupan Masyarakat.

Penyusunan strategi untuk perubahan membutuhkan pemahaman yang mendalam akan kondisi, konteks, dan sistem sosial klien. Diperlukan juga pemahaman yang jelas perihal faktor-faktor yang menyebabkan masalah terjadi sehingga perlu dilakukan perubahan hingga kesadaran akan hal apa saja yang dapat diubah dan tidak dapat diubah.

1. Tujuan Intervensi sosial

Tujuan utama dari intervensi sosial adalah memperbaiki fungsi sosial orang (individu, kelompok, masyarakat) yang merupakan sasaran perubahan ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, diasumsikan bahwa kondisi sejahteraan akan semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu longgar. Melalui intervensi sosial hambatan-hambatan sosial yang dihadapi oleh masyarakat akan lebih mudah diatasi. Dengan kata lain, intervensi sosial memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi riil klien.

2. Fungsi Intervensi

Fungsi dilakukannya dalam pekerjaan sosial, diantaranya :

- a. Mencari penyelesaian dari masalah secara langsung yang tentunya dengan metode pekerjaan sosial.
- b. Menghubungkan kelayan dengan system sumber.
- c. Membantu kelayan menghadapi masalahnya.

d. Menggali potensi yang dimiliki masyarakat sehingga bisa membantu untuk menyelesaikan masalahnya.

3. Tahapan dalam intervensi

Menurut Pincus dan Minahan, intervensi sosial meliputi tahapan adalah Penggalian masalah, merupakan tahap di mana pekerja sosial mendalami situasi dan masalah klien atau sasaran perubahan. Tujuan dari tahap penggalian masalah adalah membantu pekerja sosial dalam memahami, mengidentifikasi, dan menganalisis faktor-faktor relevan terkait situasi dan masalah tersebut, pekerja sosial dapat memutuskan masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. Tahap penggalian masalah apa yang akan ia selesaikan, tujuan dari upaya perubahan, dan cara mencapai tujuan. Penggalian masalah terdiri dari beberapa konten, di antaranya.

- Identifikasi dan penentuan masalah
- Analisis dinamika situasi sosial
- Menentukan tujuan dan target
- Menentukan tugas dan strategi
- Stabilitas upaya perubahan

Adapun langkah awal yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan data-data terkait kondisi desa baik di bidang ekonomi, lingkungan, pendidikan, hingga sosial dari masyarakat desa itu sendiri. Data-data yang telah diperoleh dari masyarakat tersebut, selanjutnya diolah dan dari data tersebut juga kami memperoleh informasi mengenai masalah yang sedang dihadapi desa, kebutuhan desa, hingga kemampuan yang dimiliki desa untuk selanjutnya dikembangkan dan direalisasikan menjadi berbagai program kerja yang mencakup hal-hal yang dibutuhkan dalam usaha meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Adapun program kerja tersebut meliputi edukasi masyarakat tentang pemilahan sampah rumah tangga, optimalisasi peran bank sampah untuk mendukung ekonomi

masyarakat, mengajar di sekolah, dan program lainnya yang bernilai edukasi, keagamaan, sosial bagi Masyarakat. Melalui pelaksanaan program-program tersebut, kami berharap terjadi perubahan ke arah yang positif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Tujuan utama dari intervensi sosial adalah perbaikan fungsi sosial masyarakat sehingga kesejahteraan masyarakat akan semakin mudah untuk ditingkatkan.

Dalam melakukan pemetaan sosial terdapat beberapa metode atau langkah yang dilakukan, diantaranya adalah :

a. Survei

Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk pemetaan sosial adalah survei. Survei merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh sebuah informasi atau data dari sejumlah populasi yang akan dijadikan objek. Populasi dalam survei ini bersifat general yang berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, atau unit unit kemasyarakatan. Survei ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan pertanyaan yang telah disiapkan. Untuk mengetahui lebih banyak informasi tentang desa, tidak cukup hanya dengan menggunakan satu metode.

b. Wawancara

Setelah melakukan survei, untuk mendapatkan informasi lebih lanjut maka dilakukan lah metode wawancara. Pada kegiatan wawancara ini, pertanyaan pertanyaan yang diajukan merupakan pertanyaan yang membahas pada hal hal tertentu dengan orang orang yang bersangkutan pada wawancara ini. Proses wawancara ini dilaksanakan di desa dan secara terstruktur. Wawancara ini dilakukan dengan percakapan antara tokoh tokoh desa dan peneliti.

c. Observasi

Observasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data informasi dengan cara mengamati objek untuk mendapatkan suatu data penelitian kegiatan. Observasi yang dilakukan dengan cara terjun langsung untuk melihat objek dengan

akurat. Kemudian peneliti mencatat fenomena yang sedang diteliti yang akan diproses dengan analisis.

d. Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan suatu kesepakatan. Suatu kelompok mengajukan beberapa kegiatan yang akan dilakukan, kemudian disepakati oleh seluruh individu di suatu kelompok.

e. Analisis SWOT

Analisis ini merupakan teknik perencanaan strategi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor faktor dan kemudian ditentukan aspek aspek yang tertera seperti kekuatan (strength), kelemahan (weakness), peluang (opportunities), dan ancaman (threats). Hal tersebut sangat penting dilakukan untuk mengurangi kegagalan rencana yang telah disusun serta memperbaiki kekurangan pada kegiatan.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pendekatan problem solving atau pemecahan masalah diartikan oleh LeGault sebagai penggunaan pengetahuan dan pemikiran dalam memecahkan masalah melalui proses perencanaan dengan tujuan tertentu. Proses pemecahan masalah membutuhkan pemikiran yang kritis. Tujuan utama dari kegiatan pemecahan masalah meliputi usaha untuk menemukan sumber permasalahan dan usaha untuk menghapus atau mengurangi dampak atas masalah tersebut, mengatur atau mengenali sumber permasalahan hingga usaha dalam mencegah munculnya masalah tersebut (Kasanah, 2018). Sri Handini berpendapat dalam bukunya yang ditulis secara konseptual yakni upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi sekarang tidak mampu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.

Dengan kata lain memampukan dan memandirikan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat begitu sangatlah penting. Karena masyarakat di setiap wilayah ataupun daerah, bahkan di setiap negara tidak seluruhnya memiliki kesejahteraan yang sama. Pada dasarnya masyarakat yang dalam kesejahteraannya tinggi memiliki kemandirian untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dalam rangka menjalani jalan hidupnya. Artinya, mereka ini tidak bergantung kepada pihak orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya

Pemecahan masalah juga diartikan sebagai proses penyelesaian suatu permasalahan atau kejadian melalui upaya dalam memilih satu dari berbagai alternatif pilihan yang mendekati kebenaran dari suatu tujuan tertentu. Berikut ini merupakan tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan problem solving approach yang dilakukan :

1. Analisis Situasi

Analisis situasi dilakukan untuk mengetahui masalah lebih spesifik dan jelas sehingga proses pemecahan masalah akan lebih mudah dilakukan. Analisis situasi dilakukan dengan tujuan untuk memahami masalah masyarakat secara jelas dan spesifik, menentukan prioritas masalah masyarakat desa, hingga menentukan berbagai alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut.

Analisis ini memberikan gambaran mengenai pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat tentang hal-hal mendasar dalam usaha peningkatan kualitas sumber daya manusia. Selain itu, dilakukan juga pendekatan analisis lingkungan yang memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan masyarakat. Secara spesifik, analisis lingkungan dilakukan pada 2 aspek lingkungan yang terdiri dari lingkungan fisik dan lingkungan sosial ekonomi (pendapatan, akses ke pelayanan kesehatan, dan lainlain).

2. Identifikasi Masalah

Setelah melakukan analisis situasi yang menyeluruh maka akan ditemukan beberapa permasalahan. Melalui proses penggabungan hasil data primer dan sekunder selanjutnya dilakukan analisis perbandingan dan tren masalah kemudian dibuat daftar masalah apa saja yang terjadi di desa.

3. Menentukan Prioritas Masalah

Masalah Satu diantara berbagai kendala dalam pelaksanaan program adalah keterbatasan sumber daya yang tersedia baik itu sumber daya manusia, modal, dan lain sebagainya sehingga perlu dilakukan penentuan prioritas masalah. Pertimbangan dalam menentukan prioritas masalah didasarkan pada luasnya masalah, beratnya dampak yang ditimbulkan, teknologi yang tersedia, perhatian masyarakat, dan ketersediaan dana.

4. Menetapkan Tujuan

Tujuan adalah hasil yang ingin dicapai. Konsep S.M.A.R.T merupakan satu diantara berbagai konsep untuk merumuskan tujuan secara efektif. Konsep ini pertama kali digunakan oleh George T. Doran (1981). Penjabaran konsep tersebut adalah specific (tujuan harus jelas dan spesifik), measurable (tujuan harus dapat diukur), appropriate (tujuan harus sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki), realistic (tujuan yang dibuat harus berdasarkan sumber daya yang dimiliki), timely (jangka waktu dalam mencapai tujuan harus ditetapkan secara spesifik).

5. Menetapkan Alternatif Pemecahan Masalah

Penetapan alternatif pemecahan masalah dilakukan melalui kegiatan brainstorming atau curah pendapat. Brainstorming merupakan metode yang digunakan dengan melibatkan seluruh anggota dalam usaha untuk menggali ide atau pemikiran baru.

6. Menyusun Plan of Action (POA)

Plan of Action (POA) adalah proses penyusunan rencana pelaksanaan program dengan memperhitungkan

semua potensi sumber daya yang ada. Penyusunan rencana didasarkan pada kerangka waktu serta frekuensi pelaksanaan program. Mayoritas program dilaksanakan dalam jangka pendek dan merupakan rencana sekali karena terdapat keterbatasan dari segi waktu pelaksanaan program kerja. Dalam perencanaan ini juga ditetapkan sasaran dari program baik itu sasaran langsung maupun sasaran tidak langsung.

7. Pelaksanaan dan Monitoring

Setelah Plan of Action disusun dan disepakati, maka selanjutnya adalah pelaksanaan program terhadap sasaran yang dituju. Langkah-langkah pelaksanaan harus sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Monitoring juga dilakukan untuk mengetahui apakah program yang sedang dilaksanakan berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang direncanakan. Monitoring bertujuan untuk mendapatkan feedback bagi kebutuhan program yang sedang berjalan. Kebutuhan tersebut dapat berupa biaya, waktu, alat, dan sumber daya lainnya.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Pondok Jaya merupakan jenis Desa Transisi. Masyarakat desa transisi merupakan masyarakat yang bertempat tinggal di permukiman baru di daerah pinggiran kota atau pinggiran pedesaan yang terjadi interaksi sosial sehingga terjadi tumpang tindih nilai-nilai tradisional peralihan menuju nilai-nilai modern. Hal ini, dikarenakan masyarakat Desa Pondok Jaya mengalami peralihan mata pencaharian dari bidang pertanian menuju non-pertanian (perindustrian). Di desa ini sudah mulai banyak perumahan dan jalan besar yang menghubungkan langsung ke kota Tangerang. Selain itu, pembangunan infrastruktur jalan raya, sarana, dan prasana desa sudah mulai berkembang. Walaupun lahan pertanian semakin berkurang akibat pembangunan pabrik, beberapa warga desa masih ada yang bertani di ladang. Selain itu, Desa Pondok Jaya juga mempunyai berbagai macam jenis UMKM yang dapat berpotensi untuk memajukan desa, seperti pembuat rengginang, perngrajin kulit tahu, penjual donat, dan masih banyak lagi. Desa Pondok Jaya juga dikenal dengan budaya dan tradisi lokalnya. Masyarakat desa merayakan berbagai perayaan dan hari-hari besar dengan semangat yang tinggi.

Desa Pondok Jaya mempunyai komunitas yang solid. Dimulai dari anak-anak muda karang taruna sampai ibu-ibu PKK, semuanya memiliki ikatan yang kuat satu sama lain. Warga desa sering ikut berpartisipasi dalam kegiatan komunitas, seperti gotong royong membersihkan sungai, mengikuti kegiatan posyandu secara rutin, dan membantu kelompok KKN-176 membuat plang jalan. Walaupun begitu, Desa Pondok Jaya tetap memiliki kekurangan yaitu permasalahan sampah. Sampah menjadi salah satu permasalahan krusial di desa ini karena masalah sampah dapat memengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat dan lingkungan. Diantaranya, pencemaran

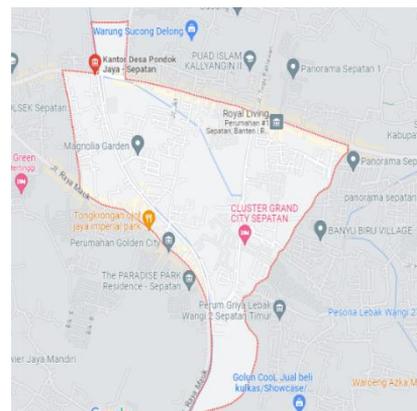
lingkungan, kesehatan masyarakat, ketidakseimbangan ekosistem dan lain-lain. Oleh karena itu, untuk mengatasi kekurangan ini kami mahasiswa KKN-176 mengambil langkah-langkah proaktif untuk membantu desa Pondok Jaya melakukan pengelolaan sampah yang lebih baik. Ini termasuk program pengumpulan dan pengolahan sampah yang efektif, kampanye kesadaran masyarakat, serta kerja sama dengan pemerintah daerah dan lembaga lingkungan untuk menindaklanjuti permasalahan sampah yang ada.

B. Letak Geografis

Secara geografis, Desa Pondok Jaya berbatasan langsung dengan tiga desa dan 1 kelurahan. Diantaranya, sebelah utara berbatasan dengan desa Tanah Merah, sebelah timur dengan desa Lebak Wangi, sebelah barat dengan Kecamatan Sepatan, dan sebelah selatan berbatasan dengan desa Karet. Luas wilayah Desa Pondok Jaya sekitar $\pm 147,08$ Ha. Berikut ini merupakan letak geografis Desa Pondok Jaya, Kecamatan Spatan, Kabupaten Tangerang pada peta.



Gambar Kecamatan Sepatan



Gambar Desa Pondok Jaya

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 3.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis Kelamin | Perempuan | Laki-laki |
|---------------|-----------|-----------|
| Nama Desa | | |
| Pondok Jaya | 5.063 | 5.033 |

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel 3.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

| Penganut Agama | Islam | Kristen | Buddha |
|----------------|--------|---------|--------|
| Nama Desa | | | |
| Pondok Jaya | 10.062 | 30 | 4 |

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

| Tingkat Pendidikan | SD | SMP | SMA/SLTA | Sarjana | Tidak Lulus | Buta Huruf |
|--------------------|-------|-------|----------|---------|-------------|------------|
| Nama Desa | | | | | | |
| Pondok Jaya | 6.340 | 4.780 | 3.760 | 47 | 168 | 39 |

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

| No | Kelompok Usia | Jumlah |
|----|---------------|----------|
| 1 | 0-4 | 438 jiwa |
| 2 | 5-9 | 499 jiwa |
| 3 | 10-14 | 661 jiwa |
| 4 | 15-19 | 872 jiwa |
| 5 | 20-24 | 914 jiwa |
| 6 | 25-29 | 903 jiwa |
| 7 | 30-34 | 905 jiwa |
| 8 | 35-39 | 871 jiwa |
| 9 | 40-44 | 775 jiwa |

| | | |
|----|-------|----------|
| 10 | 45-49 | 667 jiwa |
| 11 | 50-54 | 661 jiwa |
| 12 | 55-59 | 572 jiwa |
| 13 | 60< | 222 Jiwa |

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Tabel 3.5 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

| No | Lapangan Pekerjaan | Jumlah |
|----|----------------------|--------|
| 1 | Petani | 1.893 |
| 2 | Buruh Industri | 2.703 |
| 3 | Pertukangan | 40 |
| 4 | ABRI | 9 |
| 5 | Pengusaha | 304 |
| 6 | Industri Rakyat | 23 |
| 7 | Perangkat Desa | 6 |
| 8 | Pengangguran | 1.200 |
| 9 | Pegawai Negeri Sipil | 16 |

D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana Pendidikan Desa Pondok Jaya

| Lembaga Pendidikan Nama Desa | TK | SD | SMP | SMA |
|---------------------------------|----|----|-----|-----|
| Pondok Jaya | 6 | 2 | 3 | 2 |

Tabel 3.7 Sarana dan Prasarana Peribadatan Desa Pondok Jaya

| Tempat Ibadah Nama Desa | Pesantren | Musholla | Majlis Taklim | Masjid |
|----------------------------|-----------|----------|---------------|--------|
| Pondok Jaya | 5 | 15 | 30 | 8 |

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam pemecahan masalah di bab ini, kelompok kami menggunakan analisis SWOT (Strenght, Weakness, Opportunity, Threat). Analisis SWOT ini dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu kekuatan (Strenght) dan kelemahan (Weakness). Dan faktor eksternal yaitu, peluang (Opportunity) dan ancaman (Threat). Dan dengan digunakannya analisis SWOT ini kami mengharapkan dapat menemukan cara untuk mengatasi permasalahan yang ada. Analisis SWOT ini diterapkan dengan melihat hal apa saja yang mempengaruhi semua faktor tersebut dengan menggunakan tabel matriks SWOT. Kami berharap dengan adanya analisis SWOT ini dapat memecahkan dan memberi solusi atas beberapa permasalahan yang kami temukan di Desa Pondok Jaya, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang, Banten.

Tabel 4.1 Matriks SWOT 01. Pelayanan di Bidang Pendidikan

| Matriks SWOT 01. Pelayanan di Bidang Pendidikan | | |
|--|---|---|
| Internal | Strengths (S) | Weakness (W) |
| Eksternal | Anak-Anak Desa Pondok Jaya memiliki antusias dan semangat belajar yang tinggi | Krangnya tenaga pendidik dan media pembelajaran yang miim untuk mendukung proses pembelajaran |
| Opportunities (O) | Strategy (S-O) | Strategi (W-O) |
| Kehadiran mahasiswa/I yang memiliki kelebihan dalam ilmu | Mahasiswa/I KKN melakukan pendampingan serta pengembangan | Mahasiswa/I KKN membantu mengisi kegiatan di kelas yang biasanya |

| | | |
|------------------------------|---|---|
| pengetahuan dan keterampilan | sistem kegiatan belajar mengajar di sekolah | dipegang oleh satu guru yang sama dan membantu menambah media pembelajaran yang efektif dan menarik |
|------------------------------|---|---|

Tabel 4.2 Matriks SWOT 02. Pembelajaran Bahasa Asing

| Matriks SWOT 02. Pembelajaran Bahasa Asing | | |
|---|--|---|
| Internal | Strengths (S) | Weakness (W) |
| Eksternal | Tingkat antusiasme anak-anak Desa Pondok Jaya terhadap Bahasa Asing sangat tinggi | Tidak adanya wadah dan tenaga pendidik bagi mereka untuk pembelajaran Bahasa Asing |
| | Opportunities (O) | Strategy (S-O) |
| Kehadiran mahasiswa/I yang memiliki pengetahuan tentang Bahasa Asing (Arab dan Inggris) | Mahasiswa/I KKN membantu anak-anak untuk memberikan pembelajaran mengenai bahasa asing | Mahasiswa/I KKN membantu menyediakan wadah sekaligus menjadi pendidik dalam pembelajaran Bahasa Asing |

Tabel 4.3 Matriks SWOT 03. Pelayanan di Bidang Keagamaan

| Matriks SWOT 03. Pelayanan di Bidang Keagamaan | | |
|--|---|---|
| Internal | Strengths (S) | Weakness (W) |
| | Anak-anak hingga remaja di desa Pondok Jaya memiliki antusias yang tinggi untuk | Kurangnya tenaga pengajar, fasilitas atau infrastruktur kurang memadai, serta belum |

| | | |
|---|---|---|
| Eksternal | belajar agama khususnya mengaji | diterapkannya sistem pembelajaran yang lebih efektif |
| Opportunities (O) | Strategy (S-O) | Strategi (W-O) |
| Kehadiran mahasiswa/I KKN yang mayoritas memiliki latar belakang serta pendidikan di bidang keagamaan | Ikut serta dalam membantu kegiatan atau melakukan pendampingan pada kegiatan mengaji di TPA | Ikut serta dalam membantu kegiatan atau melakukan pendampingan pada kegiatan mengaji di TPA |

Tabel 4.4 Matriks SWOT 04. Pelayanan di Bidang Kesehatan

| Matriks SWOT 04. Pelayanan di Bidang Kesehatan | | | |
|---|---|---|---|
| Eksternal | Internal | Strengths (S) | Weakness (W) |
| | | Adanya Fasilitas Kesehatan Berupa Posyandu | Kurangnya tenaga kesehatan yang ada di Desa Pondok Jaya |
| Opportunities (O) | Strategy (S-O) | Strategi (W-O) | |
| Kehadiran mahasiswa/I KKN yang memiliki pengalaman di Bidang Pelayanan Kesehatan Masyarakat | Ikut serta dalam setiap kegiatan kesehatan yang ada di Posyandu | Ikut serta dalam membantu kegiatan yang ada di Posyandu | |

Tabel 4.5 Matriks SWOT 05. Poseter Pencegahan Berita Hoax

| Matriks SWOT 05. Poster Pencegahan Berita Hoax | | | |
|--|----------|---|---|
| Eksternal | Internal | Strengths (S) | Weakness (W) |
| | | Mudahnya warga Desa Pondok Jaya untuk mengakses | Kurangnya pemahaman serta penyeleksian berita |

| | | |
|---|---|---|
| Eksternal | berita-berita yang ada di luar daerah hanya dengan menggunakan internet | yang mereka terima sehingga belum dapat membedakan berita yang benar |
| Opportunities (O) | Strategy (S-O) | Strategi (W-O) |
| Kehadiran mahasiswa/I KKN yang memiliki latar pendidikan tentang penyebaran berita yang ada di Sosial Media | Mahasiswa/I KKN membantu untuk meningkatkan pengaksesan berita melalui sosial media | Mahasiswa/I KKN membantu menampah pengetahuan warga untuk menyeleksi berita yang mereka dapat di sosial media |

Tabel 4.6 Matriks SWOT 06. Sosialisasi Pemilahan Sampah

| Matriks SWOT 06. Sosialisasi Pemilahan Sampah | | |
|--|--|--|
| Internal | Strengths (S) | Weakness (W) |
| Eksternal | Tingginya pemahaman warga tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan | Minimnya pengetahuan tentang pemilahan sampah organik dan non organik |
| Opportunities (O) | Strategy (S-O) | Strategi (W-O) |
| Kehadiran mahasiswa/I KKN yang memiliki pengetahuan tentang pengelolaan sampah | Mahasiswa/I KKN membantu masyarakat untuk meningkatkan kebersihan lingkungan | Mahasiswa/I KKN membantu memberikan sosialisasi tentang pemilahan sampah dan juga memberikan 2 tong sampah setiap RT |

Tabel 4.7 matriks SWOT 07. Seminar Kepemimpinan

| Matriks SWOT 07. Seminar Kepemimpinan | | |
|--|--|--|
| Internal | Strengths (S) | Weakness (W) |
| | Tingginya potensi remaja Desa Pondok Jaya untuk mengembangkan desanya | Minimnya pengetahuan tentang kepemimpinan serta kurangnya wadah bagi remaja untuk melatih jiwa kepemimpinan mereka |
| Eksternal | Opportunities (O) | Strategy (W-O) |
| Kehadiran mahasiswa/I KKN yang memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai kepemimpinan | Mahasiswa/I KKN membantu remaja mengembangkan bakat kepemimpinan remaja Desa Pondok Jaya | Mahasiswa/I KKN memberikan pelatihan dasar kepemimpinan kepada remaja Desa Pondok Jaya |

Tabel 4.8 Matriks WOTS 08. Perayaan HUT RI ke-78 dalam Bentuk Lomba

| Matriks SWOT 08. Perayaan HUT RI ke-78 dalam Bentuk Lomba | | |
|---|---|--|
| Internal | Strengths (S) | Weakness (W) |
| | Tingginya semangat dan antusiasme masyarakat terhadap perayaan HUT RI | Pelaksanaan HUT RI kurang terorganisir; Keikutsertaan warga masih terbatas, belum semua kalangan masyarakat terlibat dalam perlombaan yang |
| Eksternal | | |

| | | |
|--|---|---|
| | | diselenggarakan |
| Opportunities (O) | Strategy (S-O) | Strategi (W-O) |
| Kehadiran tim KKN 176 sebagai tenaga SDM | Mahasiswa/I KKN membantu meramaikan perayaan HUT RI ke-78 | Mahasiswa/I KKN membantu mengorganisir dan menjadi panitia utama dalam pelaksanaan HUT RI ke-78 dalam bentuk perlombaan |

Tabel 4.9 Matriks SWOT 09. Pentas Seni

| Matriks SWOT 09. Perayaan HUT RI ke-78 dalam Bentuk Lomba | | |
|---|---|---|
| Internal | Strengths (S) | Weakness (W) |
| | Eksternal | Tingginya minat dan bakat warga Desa Pondok Jaya dalam bidang seni |
| Opportunities (O) | | Strategy (S-O) |
| Kehadiran tim KKN 176 sebagai tenaga SDM | Mahasiswa/I KKN membantu masyarakat untuk mengembangkan minat dan bakat seni warga Desa Pondok Jaya | Mahasiswa/I KKN memberikan wadah dan memfasilitasi masyarakat untuk mengasah dan melatih minat serta bakat mereka |

Tabel 4.10 matriks WOTS 10. Pemberdayaan UMKM

Matriks SWOT 10. Perayaan HUT RI ke-78 dalam Bentuk

| Lomba | | |
|---|--|---|
| Internal Eksternal | Strengths (S) | Weakness (W) |
| | Banyaknya UMKM yang sudah berkembang di Desa Pondok Jaya | Kurangnya pemasaran di bidang digital |
| Opportunities (O) | | Strategy (S-O) |
| Kehadiran Mahasiswa/I KKN 176 yang mempunyai pengetahuan dan keterampilan di bidang digital marketing | | Mahasiswa/I KKN membantu mengenalkan UMKM yang ada di Desa Pondok Jaya kepada masyarakat luar daerah |
| | | Mahasiswa/I KKN memberikan pelatihan tentang digital marketing, membuat google map dan akun media sosial bagi UMKM Desa Pondok Jaya |

Tabel 4.11 Matriks WOTS II. Pembangunan Gapura

| Matriks SWOT IO. Perayaan HUT RI ke-78 dalam Bentuk Lomba | | |
|---|---|---|
| Internal Eksternal | Strengths (S) | Weakness (W) |
| | Mempunyai jaringan donatur untuk memenuhi kebutuhan pembangunan | Kurangnya pengetahuan mendalam dalam keilmuan teknik sipil |
| Opportunities (O) | | Strategy (S-O) |
| Kehadiran Mahasiswa/I KKN 176 yang dapat menjadi SDM | | Mencari donatur untuk kebutuhan infrastruktur desa |
| | | Berkoordinasi dengan aparat setempat dan bekerjasama dengan warga yang mempunyai keahlian dibidang teknik sipil |

Tabel 4.12 Matrik WOTS 12. Plang Jalan

| Matriks SWOT 10. Perayaan HUT RI ke-78 dalam Bentuk Lomba | | |
|---|--|--|
| Internal | Strengths (S) | Weakness (W) |
| | Eksternal | Mempunyai jaringan donatur untuk memenuhi kebutuhan pembangunan |
| Opportunities (O) | Strategy (S-O) | Strategi (W-O) |
| Kehadiran Mahasiswa/I KKN 176 yang dapat menjadi SDM | Mencari donatur untuk kebutuhan infrastruktur desa | Berkoordinasi dengan aparaturnya setempat dan bekerjasama dengan warga yang mempunyai keahlian dibidang teknik sipil |

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut

Tabel Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

| | |
|------------------|--------------------------------------|
| Bidang | Sosial |
| Program | Pelayanan di Bidang Sosial |
| Nomor Kegiatan | 001 |
| Nama Kegiatan | Pembukaan KKN |
| Tempat, Tanggal | Kantor Camat Sepatan, 25 Juli 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 08.00 - 12.00 wib |
| Tim Pelaksana | Penanggung Jawab : Sahrul Ramadon |

| | |
|------------------------|--|
| | Muthia Rahma Ayu Sharfina Naila Callista Putri Tim Pembantu : Seluruh Anggota Kelompok KKN 176 |
| Tujuan | 1. Peresmian pembukaan KKN kelompok 176 2. Silaturahmi kepada pejabat-pejabat Desa Pondok Jaya |
| Sasaran | Pejabat-Pejabat dan Warga Desa Pondok Jaya |
| Target | 50 orang |
| Deskripsi Kegiatan | Anggota Kelompok 176 mengadakan peresmian pembukaan kegiatan KKN yang dilaksanakan di Aula Kantor Camat Sepatan yang dimulai pada pukul 08.00 wib sampai dengan pukul 12.00 wib. Kegiatan berlangsung dengan khidmat dan lancar dan juga dihadiri oleh DPL kelompok KKN 176 yang menjadi perwakilan dari pihak UIN Syarif Hidayatullah Jakarta |
| Hasil Kegiatan | Anggota KKN 176 melaksanakan pembukaan dengan target 50 orang (sesuai) |
| Keberlanjutan Kegiatan | Tidak Berlanjut |



| | |
|--------------------|---|
| Bidang | Pendidikan |
| Program | Pelayanan di Bidang Pendidikan |
| Nomor Kegiatan | 002 |
| Nama Kegiatan | Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas |
| Tempat, Tanggal | SDN Sepatan 4, 28 Juli – 18 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 2 Jam Pelajaran, 2 hari dalam satu minggu |
| Tim Pelaksana | Penanggung Jawab : Nur'aini, Sayyidati Azzahra, dan Nadira Hamedan Tim Pembantu : Seluruh Anggota Kelompok KKN 176 |
| Tujuan | 3. Membantu sekolah untuk pelaksanaan pembelajaran aktif 4. Memberikan pembelajaran yang lebih efektif dan menarik |
| Sasaran | Anak-anak Desa Pondok Jaya |
| Target | 100 orang siswa |
| Deskripsi Kegiatan | Anggota Kelompok 176 melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang di targetkan kepada siswa kelas 3 SDN Sepatan 4 yang mana kami memberikan materi tentang Mata Pelajaran PAI, Bahasa Inggris dan juga Tematik. Disamping itu kami juga memberikan ice breaking sebelum pembelajaran dimulai guna membangkitkan lagi semangat-semangan siswa, hal ini tidak tentu sejalan dengan materi yang akan kami berikan |
| Hasil Kegiatan | Anggota KKN 176 melaksanakan KBM di kelas 3 dengan jumlah siswa 100 orang dalam 3 kelas (sesuai) |

| | |
|---|-----------|
| Keberlanjutan Kegiatan | Berlanjut |
|  | |

| | |
|------------------|--|
| Bidang | Pendidikan |
| Program | Pelayanan di Bidang Pendidikan |
| Nomor Kegiatan | 003 |
| Nama Kegiatan | Kegiatan Pembelajaran Bahasa Asing |
| Tempat, Tanggal | SDN Sepatan 4, 02 Agustus – 11 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 2 Jam, 2 hari dalam satu minggu |
| Tim Pelaksana | Penanggung Jawab : Muhammad Amin Hisaini Sayyidati Azzahra Ardelia Putri Rida Mardiana Tim Pembantu : Seluruh Anggota Kelompok KKN 176 |
| Tujuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengenalkan bahasa asing kepada anak-anak Desa Pondok Jaya 2. Melatih kemampuan berbahasa asing anak-anak Desa Pondok Jaya |

| | |
|------------------------|--|
| Sasaran | Anak-anak Desa Pondok Jaya |
| Target | Anak-anak RW 05 Desa Pondok Jaya |
| Deskripsi Kegiatan | Anggota Kelompok 176 mengenalkan bahasa asing kepada anak-anak Desa Pondok Jaya dengan cara memberikan kosa kata, contoh-contoh percakapan sehari-hari |
| Hasil Kegiatan | Anggota KKN 176 melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa asing (sesuai) |
| Keberlanjutan Kegiatan | Tidak Berlanjut |



| | |
|------------------|---|
| Bidang | Keagamaan |
| Program | Pelayanan di Bidang Keagamaan |
| Nomor Kegiatan | 004 |
| Nama Kegiatan | Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an |
| Tempat, Tanggal | Posko KKN 176, 02 Agustus – 11 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 2 Jam, 2 hari dalam satu minggu |
| Tim Pelaksana | Penanggung Jawab : Muhammad Amin Hisaini Nur'aini Seftianingrum Nisa Azzahra |

| | |
|------------------------|---|
| | Nurul faza Auli Rahma Tim Pembantu : Seluruh Anggota Kelompok KKN 176 |
| Tujuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajarkan baca tulis Al-Qur'an kepada anak-anak Desa Pondok Jaya 2. Memberikan pembelajaran seputar keagamaan kepada anak-anak Desa Pondok Jaya 3. Mengajarkan tajwid serta Makharijul Huruf kepada anak-anak Desa Pondok jaya |
| Sasaran | Anak-anak Desa Pondok Jaya |
| Target | Anak-anak RW 05 Desa Pondok Jaya |
| Deskripsi Kegiatan | Anggota Kelompok 176 memberikan pembelajaran seputar keagamaan seperti rukun islam, rukun iman, nama-nama malaikat,dan lain-lain. Kami juga mengajarkan tajwid guna membantu Memperlancar bacaan Al-Qur'an anak-anak Desa Pondok Jaya . kami juga bekerja sama dengan pemuka agama yang ada di Desa Pondok Jaya |
| Hasil Kegiatan | Anggota KKN 176 melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa asing (sesuai) |
| Keberlanjutan Kegiatan | Berlanjut |



| | |
|------------------|--|
| Bidang | Kesehatan |
| Program | Pelayanan di Bidang Kesehatan |
| Nomor Kegiatan | 005 |
| Nama Kegiatan | Membantu pelaksanaan Posyandu |
| Tempat, Tanggal | Posyandu Desa Pondok Jaya, 27 Juli – 14 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 3 kali sebulan |
| Tim Pelaksana | Penanggung Jawab : Muhammad Sofyan Khadafi Ardelia Putri Jasmine Antika Puri Neng Resa Tim Pembantu : Seluruh Anggota Kelompok KKN 176 |
| Tujuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui tugas kader PKK di Desa Pondok Jaya 2. Mengetahui kegiatan posyandu di Desa Pondok Jaya 3. Menanamkan rasa peduli pada balita dan ibu hamil. |
| Sasaran | Warga Desa Pondok Jaya |
| Target | Sesuai Data dari pihak Posyandu |

| | |
|------------------------|--|
| Deskripsi Kegiatan | Anggota Kelompok 176 membantu mengukur dan mencatat hasil penimbangan berat badan bayi dan balita, membantu mengukur dan mencatat hasil pengukuran tinggi badan bayi dan balita, membantu mengukur dan mencatat hasil pengukuran lingkaran lengan bayi dan balita, serta membantu mengukur dan mencatat hasil pengukuran lingkaran kepala bayi dan balita. |
| Hasil Kegiatan | Anggota KKN 176 membantu pelaksanaan posyandu (sesuai) |
| Keberlanjutan Kegiatan | Berlanjut |



| | |
|------------------|--|
| Bidang | Sosial |
| Program | Pelayanan di Bidang Sosial |
| Nomor Kegiatan | 006 |
| Nama Kegiatan | Poster Pencegahan Berita Hoax |
| Tempat, Tanggal | Desa Pondok Jaya, 03 dan 15 agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 2 hari |

| | |
|------------------------|--|
| Tim Pelaksana | Penanggung Jawab : Sahrul Ramadan Lisa Leman Sharfina Naila Callista Putri Neng Resa Tim Pembantu : Seluruh Anggota Kelompok KKN 176 |
| Tujuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan wawasan kepada masyarakat akan bahaya berita bohong (<i>hoax</i>) 2. Memberikan wawasan agar terhindar dari berita bohong (<i>hoax</i>) 3. Mencegah berita bohong agar tidak beredar dengan cepat. |
| Sasaran | Warga Desa Pondok Jaya |
| Target | RW 01 – 05 Desa Pondok Jaya |
| Deskripsi Kegiatan | Anggota Kelompok 176 membuat poster mengenai pencegahan berita hoax yang ditujukan kepada warga Desa Pondok Jaya agar warga Desa Pondok Jaya bisa memilah dan menyaring berita yang mereka dapat apakah sudah sesuai dengan kenyataan. Adapun isi dari poster tersebut berupa pengertian berita bohong (<i>hoax</i>), ciri-ciri berita bohong (<i>hoax</i>), bagaimana cara mencegah tersebarnya berita bohong (<i>hoax</i>), serta contoh kasus berita bohong (<i>hoax</i>) |
| Hasil Kegiatan | Anggota KKN 176 membuat poster pencegahan berita hoax (sesuai) |
| Keberlanjutan Kegiatan | Berlanjut |



| | |
|------------------|---|
| Bidang | Sosial |
| Program | Pelayanan di Bidang Sosial |
| Nomor Kegiatan | 007 |
| Nama Kegiatan | Sosialisasi Pemilahan Sampah |
| Tempat, Tanggal | Posko Kelompok KKn 176, 05 agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 1 hari |
| Tim Pelaksana | <p>Penanggung Jawab :</p> <p>Nurul faza Auli Rahma Muhammad Sofyan Khadafi Seftianingrum Nisa Azzahra Siti Nur Istianah</p> <p>Tim Pembantu :</p> <p>Seluruh Anggota Kelompok KKN 176</p> |
| Tujuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui kategori sampah rumah tangga yang dapat didaur ulang 2. Membangun kesadaran warga RW 05 akan lingkungan sekitar, khususnya mengenai sampah. 3. Menambah perekonomian warga sekitar dengan hasil |

| | |
|------------------------|--|
| | keaktivitas sampah atau sampah yang dapat dijual. |
| Sasaran | Warga Desa Pondok Jaya |
| Target | 30 orang |
| Deskripsi Kegiatan | Anggota Kelompok 176 mengadakan sosialisasi pemilahan sampah yaitu kegiatan berupa seminar betapa pentingnya memilah sampah sesuai dengan jenisnya, dalam kegiatan ini kami mengundang 2 narasumber yang memahami dan mempunyai pengalaman dalam bidang pemilahan sampah agar sosialisasi ini bisa diterapkan seterusnya di Desa Pondok Jaya, dan juga kami memberikan tempat sampah masing-masing RT mendapat 2 tempat sampah yang akan digunakan sebagai tempat sampah organik dan non organik |
| Hasil Kegiatan | Anggota KKN 176 melaksanakan sosialisasi peilahan sampah dihadiri 30 orang warga (sesuai) |
| Keberlanjutan Kegiatan | Berlanjut |



| | |
|------------------------|---|
| Bidang | Sosial |
| Program | Pelayanan di Bidang Sosial |
| Nomor Kegiatan | 008 |
| Nama Kegiatan | Kerja Bakti Membersihkan Makam |
| Tempat, Tanggal | Desa Pondok Jaya, 06 agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 1 hari |
| Tim Pelaksana | Penanggung Jawab : Seluruh Anggota Kelompok KKN 176 |
| Tujuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan semangat warga sekitar untuk kerja bakti 2. Menjadikan pemakaman umum nyaman dilihat oleh peziarah 3. Membersihkan area makam. |
| Sasaran | Warga Desa Pondok Jaya |
| Target | Warga RW 05 Desa Pondok Jaya |
| Deskripsi Kegiatan | Anggota Kelompok 176 mengadakan kerja bakti membersihkan area makam, yaitu makan yang ada di RW 05 Desa Pondok Jaya. Mengingat sudah lama makan tersebut tidak dibersihkan sehingga kami beserta wara RW 05 sepakat mengadakan kergiatan bersih-bersih makam ini. |
| Hasil Kegiatan | Anggota KKN 176 melaksanakan kegiatan bersih-bersih makam bersama warga RW 05 Desa Pondok Jaya(sesuai) |
| Keberlanjutan Kegiatan | Berlanjut |



| | |
|--------------------|---|
| Bidang | Sosial |
| Program | Pelayanan di Bidang Sosial |
| Nomor Kegiatan | 009 |
| Nama Kegiatan | HUT RI ke-78 |
| Tempat, Tanggal | Posko Kelompok KKN 176, 17 agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 1 hari |
| Tim Pelaksana | Penanggung Jawab : Arya Putra Berry Rivinaldo Noor Khalda Nurjihan Nadira Hamedan Tim Pembantu : Seluruh Anggota Kelompok KKN 176 |
| Tujuan | Untuk membangkitkan semangat nasionalisme dan Patriotisme masyarakat melalui lomba-lomba |
| Sasaran | Warga Desa Pondok Jaya |
| Target | 150 Orang peserta |
| Deskripsi Kegiatan | Lomba 17 Agustus diadakan sebagai |

| | |
|--|---|
| | <p>bentuk memperingati hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 78 yang dilaksanakan tepat pada tanggal 17 Agustus 2023 dimulai pada pukul 07.30 sampai pukul 17.00 wib. Lomba yang diadakan ditargetkan kepada masyarakat desa Pondok Jaya mulai dari anak-anak hingga dewasa yang berlokasi di RT 03 / RW 05. Adapun lomba yang diadakan seperti makan kerupuk, joget balon, tarik tambang, dan masih banyak lagi.</p> |
| Hasil Kegiatan | Kegiatan Lomba 17 Agustus dengan 150 orang peserta (sesuai) |
| Keberlanjutan Kegiatan | Berlanjut |
|  | |

| | |
|-----------------|---|
| Bidang | Sosial |
| Program | Pelayanan di Bidang Sosial |
| Nomor Kegiatan | 010 |
| Nama Kegiatan | Pentas Seni |
| Tempat, Tanggal | Posko Kelompok KKN 176, 20 agustus 2023 |

| | |
|------------------------|---|
| Lama Pelaksanaan | 1 hari |
| Tim Pelaksana | <p>Penanggung Jawab :</p> <p>Muhammad Alfariqi Zulkarnaen Muhammad Amin Husaini Khalda Nurjihan Muthia Rahma Ayu</p> <p>Tim Pembantu :</p> <p>Seluruh Anggota Kelompok KKN 176</p> |
| Tujuan | memberikan wadah untuk penyaluran bakat masyarakat melalui pengadaan pentas seni |
| Sasaran | Warga Desa Pondok Jaya |
| Target | 50 orang penampil |
| Deskripsi Kegiatan | <p>Pentas seni yang dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2023 pukul 19.30 sampai pukul 23.00 wib. Diadakannya Pentas Seni ini guna memberi wadah bagi masyarakat desa Pondok Jaya untuk menunjukkan bakat-bakat mereka seperti menari, bersajak, berpuisi, dan bernyanyi. Serta menjadi momen untuk pengumuman dan pembagian hadiah bagi pemenang lomba yang diadakan pada tanggal 17 Agustus 2023.</p> |
| Hasil Kegiatan | Kegiatan Pentas dengan 50 orang penampil (sesuai) |
| Keberlanjutan Kegiatan | Berlanjut |



| | |
|------------------|---|
| Bidang | Sosial |
| Program | Pelayanan di Bidang Sosial |
| Nomor Kegiatan | 011 |
| Nama Kegiatan | Kerja Bakti Pembersihan Kali |
| Tempat, Tanggal | Kali Besar Desa Pondok Jaya, 13 agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 1 hari |
| Tim Pelaksana | Penanggung Jawab : Arya Putra Berri Rivinaldo Noor Tim Pembantu : Seluruh Anggota Kelompok KKN 176 |
| Tujuan | Untuk menyadarkan betapa pentingnya menjaga kebersihan, serta membangung semangat kebersamaan, gotong-royong, serta bahu-membahu antara warga dan juga anggota kelompok KKN 176 |
| Sasaran | Warga Desa Pondok Jaya |
| Target | 100 orang yang terdiri dari 5 RW |

| | |
|------------------------|--|
| Deskripsi Kegiatan | Dimulai dengan peminjaman perahu karet kepada pemadam kebakaran kecamatan sepatan, lalu kami mulai melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Setelah melakukan sosialisasi kami meminta warga untuk turut andil dalam kerja bakti ini. |
| Hasil Kegiatan | Pembersihan kali besar dengan 100 warga desa (sesuai) |
| Keberlanjutan Kegiatan | Tidak Berlanjut |



| | |
|------------------|--|
| Bidang | Sosial |
| Program | Pelayanan di Bidang Sosial |
| Nomor Kegiatan | 012 |
| Nama Kegiatan | Seminar Kepemimpinan |
| Tempat, Tanggal | SMPN 02 Desa Pondok Jaya, 12 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 1 hari |
| Tim Pelaksana | Penanggung Jawab : Arya Putra Muhammad Fadhil Ilhami Anwar hasyim Lubis |

| | |
|--|--|
| | Tim Pembantu : Seluruh Anggota Kelompok KKN 176 |
| Tujuan | Untuk membekali ilmu kepemimpinan kepada remaja desa Pondok Jaya sehingga mereka mampu mengamalkan pelajaran yang mereka telah dapat untuk membangun desa pondok Jaya menuju kearah yang lebih maju. |
| Sasaran | Remaja Desa Pondok Jaya |
| Target | Siswa SMPN 02 |
| Deskripsi Kegiatan | Pemberian materi-materi mengenai kepemimpinan, pemberian contoh-contoh dasar kepemimpinan sehari-hari, serta melakukan sosialisasi di SMPN 02 Desa Pondok jaya |
| Hasil Kegiatan | Seminar Kepemimpinan dengan siswa SMPN 02 (sesuai) |
| Keberlanjutan Kegiatan | Tidak Berlanjut |
|  | |

| | |
|----------------|-----------------------------------|
| Bidang | Pembangunan |
| Program | Pelayanan di Bidang Infrastruktur |
| Nomor Kegiatan | 013 |
| Nama Kegiatan | Pembuatan Plang Jalan |

| | |
|--------------------|---|
| Tempat, Tanggal | Desa Pondok Jaya, 22 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 1 hari |
| Tim Pelaksana | Penanggung Jawab : Jasmine Antika Puri Anwar hasyim Lubis Tim Pembantu : Seluruh Anggota Kelompok KKN 176 |
| Tujuan | Mengadakan atau menambah infrastruktur untuk kebutuhan warga |
| Sasaran | Fasilitas Umum |
| Target | Plang terpasang dan dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Pondok Jaya |
| Deskripsi Kegiatan | Pemasangan plang dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus yaitu 3 hari sebelum kami pamit pulang dari Desa Pondok Jaya. Maksud dan tujuan dari adanya pembuatan papan nama atau plang nama jalan adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan pengguna jalan lainnya yang ingin mencari lokasi atau jalan tertentu di Desa Pondok Jaya. Sedangkan tujuan pembuatan papan nama jalan untuk melengkapi plang nama jalan di Desa Pondok Jaya yang belum terpasang. Sasaran dari kegiatan atau program ini adalah untuk menciptakan wilayah Desa Pondok Jaya yang lebih tertata dan dikenali |
| Hasil Kegiatan | Pemasangan Plang Jalan dengan 5 nama jalan (sesuai) |

| | |
|---|-----------|
| Keberlanjutan Kegiatan | Berlanjut |
|  | |

| | |
|--------------------|---|
| Bidang | Pembangunan |
| Program | Pelayanan di Bidang Infrastruktur |
| Nomor Kegiatan | 014 |
| Nama Kegiatan | Pembuatan Gapura |
| Tempat, Tanggal | Desa Pondok Jaya, 21 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 1 hari |
| Tim Pelaksana | <p>Penanggung Jawab :</p> <p>Aisyah Mar'atu Kamil Lutfi Syafina Khairunisa Muhammad Fadhil Ilhami</p> <p>Tim Pembantu :</p> <p>Seluruh Anggota Kelompok KKN 176</p> |
| Tujuan | Guna menambah fasilitas Desa Pondok Jaya |
| Sasaran | Desa Pondok Jaya |
| Target | RT 03 RW 05 Desa Pondok Jaya |
| Deskripsi Kegiatan | Pembuatan dan pemasangan gapura ini dilakukan sebagai bentuk kenang-kenangan dari kelompok KKN 176, dan juga untuk menambah infrastruktur Desa terutama di lokasi |

| | |
|--|--|
| | Posko Kelompok KKN 176 |
| Hasil Kegiatan | Pembuatan dan Pemasangan Gapura (sesuai) |
| Keberlanjutan Kegiatan | Berlanjut |
|  | |

| | |
|------------------|---|
| Bidang | Ekonomi |
| Program | Pelayanan di Bidang Ekonomi |
| Nomor Kegiatan | 015 |
| Nama Kegiatan | Pemberdayaan UMKM |
| Tempat, Tanggal | Desa Pondok Jaya, 6-7 Agustus 2023 |
| Lama Pelaksanaan | 2 hari |
| Tim Pelaksana | Penanggung Jawab : Lisa Leman Muhammad Alfariqi Zulkarnaen Berry Rivanaldo Noor Tim Pembantu : Seluruh Anggota Kelompok KKN 176 |
| Tujuan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan hasil produksi sehingga mampu bersaing dalam bidang jasa maupun perdagangan 2. Meningkatkan perekonomian lokal, khususnya Desa Pondok Jaya 3. Memahami strategi pemasaran |

| | |
|------------------------|---|
| | digital. |
| Sasaran | Desa Pondok Jaya |
| Target | UMKM Desa Pondok Jaya |
| Deskripsi Kegiatan | Pemberdayaan UMKM ini dilakukan sebagai bentuk dukungan kami kepada para pekerja UMKM yang ada di Desa Pondok Jaya, adapun kegiatan yang kami lakukan adalah, pembuatan akun google dan google map untuk setiap lokasi UMKM, dan kami juga meningkatkan digital marketing terhadap UMKM tersebut agar UMKM Desa Pondok Jaya bisa semakin berkembang dan di kelas orang banyak |
| Hasil Kegiatan | 5 UMKM berhasil kami bantu (sesuai) |
| Keberlanjutan Kegiatan | Berlanjut |



| | |
|-----------------|---|
| Bidang | Sosial |
| Program | Pelayanan di Bidang Sosial |
| Nomor Kegiatan | 016 |
| Nama Kegiatan | Penutupan KKN |
| Tempat, Tanggal | Balai Desa Pondok Jaya, 25 Agustus 2023 |

| | |
|---|--|
| Lama Pelaksanaan | 08.00 – 12.00 wib |
| Tim Pelaksana | Penanggung Jawab : Muhammad Fadhil Ilhami Muthia Rahma Ayu Tim Pembantu : Seluruh Anggota Kelompok KKN 176 |
| Tujuan | 1. Penutupan KKN kelompok 176 2. Pamintan kewarga Desa Pondok Jaya |
| Sasaran | Warga Desa Pondok Jaya |
| Target | 30 orang |
| Deskripsi Kegiatan | Anggota Kelompok 176 mengadakan penutupann kegiatan KKN yang dilaksanakan di Balai Desa Pondok Jaya yang dimulai pada pukul 08.00 wib sampai dengan pukul 12.00 wib. Kegiatan berlangsung dengan khidmat dan lancar dan juga dihadiri oleh DPL kelompok KKN 176 yang menjadi perwakilan dari pihak UIN Syarif Hidayatullah Jakarta |
| Hasil Kegiatan | Anggota KKN 176 melaksanakan penutupan dengan target 30 orang (sesuai) |
| Keberlanjutan Kegiatan | Tidak Berlanjut |
|  | |

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan satu diantara bentuk pendampingan sosial yang hadir sebagai usaha melibatkan mahasiswa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendampingan sosial hadir sebagai salah satu agent of change (agen perubahan) yang ikut terlibat membantu memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat. Program kerja yang beragam menjadikan banyak warna dan bentuk usaha yang berbeda dalam menjalankan program-program ini. Beberapa dari kami melaksanakan program kerja berbentuk seminar bagi warga dan remaja sesuai disiplin ilmu masing-masing, yang diharapkan dengan adanya seminar ini dapat menambahkan wawasan yang lebih mendalam, satu hal yang kami tawarkan ialah bentuk seminar yang sangat dibutuhkan dan dapat di implementasikan secara langsung di kehidupan sehari-hari, seperti sosialisasi pemilahan sampah, membentuk usaha UMKM, dan kerja bakti membersihkan lingkungan. Disambung pula dengan aktifnya kami mengajar di sekolah formal maupun non-formal.

Disamping kegiatan akademis, kami memiliki beberapa program kegiatan yang berkaitan dengan bentuk sosialisasi pemeliharaan lingkungan desa, dimulai dengan pelaksanaan edukasi pemilahan sampah organik dan anorganik, dilanjutkan dengan pengadaan tong sampah bagi para rt dan rw setempat dengan harapan dapat mengimplementasikan secara langsung edukasi yang telah disampaikan sebelumnya. Selain itu, terdapat kerja bakti membersihkan kali Desa Pondok Jaya.

Senang rasanya dapat melaksanakan program-program kerja yang dapat mengeratkan hubungan kami dengan warga desa disana, seperti program lomba 17 agustus dan pentas seni HUT RI ke-78. Selanjutnya, kami juga berusaha untuk menjaga lingkungan Desa dengan membersihkan beberapa titik tempat

yang perlu dibersihkan, pemasangan plang di beberapa tempat sebagai bentuk kenangan dari kami, juga untuk mempermudah orang-orang mengetahui wilayah desa.

B. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat kami berikan sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan pelaksanaan kegiatan maupun program selanjutnya, meliputi :

- a. Pemerintah Setempat
 - 1) Menyediakan dan meningkatkan sarana publik maupun sarana-sarana penunjang lainnya untuk mengembangkan potensi desa.
 - 2) Menyediakan kelembagaan sebagai pihak ketiga untuk menghadapi permasalahan yang muncul antara desa dengan pihak pengembang maupun institusi tertentu.
 - 3) Memanfaatkan potensi dari kehadiran Bank Sampah di desa.
- b. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
 - 1) Meningkatkan komunikasi secara internal maupun eksternal untuk menjamin kelancaran pelaksanaan program kerja dan menghindari miskomunikasi yang berpotensi menjadi faktor penghambat pelaksanaan program kerja.
 - 2) Meningkatkan keaktifan anggota KKN untuk berpartisipasi dalam kegiatan dan program yang telah direncanakan sehingga outcome dari rencana tersebut dapat lebih terlihat.
 - 3) Lebih memikirkan faktor keberlanjutan dalam perumusan program kerjanya sehingga program kerja tersebut masih terlaksana ketika masa abdi KKN sudah selesai.

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Kepala Desa Pondok Jaya, Deri Dermawan S.Sos

Pertama, kesan saya adalah kalian sangat luar biasa karena para mahasiswa sangat kooperatif, sangat aktif, dan juga memiliki berbagai macam program-program yang bisa diterapkan di desa Pondok Jaya. Kemudian, kegiatan-kegiatan yang diadakan menarik masyarakat baik itu dari anak-anak remaja, sampai orang tuanya ikut menyempatkan hadir dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Mahasiswa KKN 176 Baruna. Pesan saya adalah jangan lupa dengan Desa Pondok Jaya, jika kalian melewati sepatan jangan sungkan untuk mampir bersilaturahmi ke Desa Pondok Jaya. Saya ucapkan terimakasih atas kontribusinya terhadap desa kami. sekian.

2. Kaur perencanaan, Asep Supriadi S.Pd.i

Sebelumnya, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang sudah melakukan KKN di wilayah kami Desa Pondok Jaya, tentunya saya berterima kasih atas program kerja yang telah direncanakan dan dapat terealisasikan dengan baik. Sebelumnya, saya berharap ada suatu kenangan dari mahasiswa KKN dan alhamdulillah sekarang itu telah terpenuhi. Bagaimanapun juga itu akan selalu dikenang oleh warga kami dan menjadi salah satu bukti hasil karya dari mahasiswa KKN UIN. Harapan saya semoga kalian dapat terus berkarya dan lancar dalam menuntut ilmu di perguruan tinggi sampai selesai. Harapan saya untuk kedepannya, mudah-mudahan teman-teman mahasiswa di KKN ini bisa sukses dengan gelar yang akan kalian terima.

3. Kepala Sekolah SDN 04 Sepatan

Tidak terasa selama beberapa hari ini adik-adik mahasiswa sudah membantu kegiatan di sekolah kami yaitu di SDN 04 Sepatan. Terimakasih banyak atas partisipasinya dan pengorbanannya yang telah diberikan kepada anak-anak yang ada di SDN 04 Sepatan. Mudah-mudahan apa yang adik-adik mahasiswa berikan ilmunya sudah tersampaikan kepada anak-anak didik kami dan mudah-mudahan juga adik-adik mahasiswa sehat selalu tentunya, semoga apa yang dicita-citakannya tercapai. Karena kami dari pihak sekolah tidak dapat membalas kebaikan dari adik-adik semua hanya doa yang terkhususnya dari saya sebagai pimpinan semoga adik-adik mahasiswa menjadi manusia yang benar-benar bermanfaat bagi masyarakat.

Pesan saya untuk kalian adalah jangan pernah puas untuk mendapat ilmu yang telah kalian dapat hari ini dan terus belajar dari apa yang di dapat disini, mudah-mudahan hal ini dapat menambah ilmu bagi adik-adik semua. Karena kita telah menjadi keluarga di SDN 04 ini tolong dijaga santunnya tidak hanya kepada anak-anak tetapi juga para staff yang ada di sekolah. Dimanapun kalian bertamu harus menjaga sopan santun dan rasa kekeluargaan yang ada di SDN 04 Sepatan ini dan hanya ambil manfaat yang baik-baiknya saja disini, juga jangan contoh hal yang tidak baik. Itu saja pesan saya, semoga kalian bisa menjadi manusia yang berguna dan bermanfaat bagi bangsa dan negara.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

Together We Grow

By: Sayyidati Azzahra

Pada awalnya kami tidak mengenal satu sama lain. Kami disatukan dalam sebuah kelompok yang bernama KKN BARUNA 176.

Saya dan teman-teman berasal dari fakultas dan jurusan yang berbeda-beda sehingga kami mempunyai kemampuan dan kepribadian yang beragam. Di terjunkan langsung ke Desa Pondok Jaya membuat saya belajar banyak hal, terutama dalam hal kesabaran. Awal mulanya, sulit untuk beradaptasi dengan keadaan dan membangun tali silaturahmi dengan penduduk desa. Tetapi, para warga desa sangat terbuka dan menyambut kedatangan kami dengan hangat. Ada beberapa kegiatan yang kami lakukan di Desa ini, salah satunya adalah mengajar di SD dan membuka bimbingan belajar di Posko KKN kami. Walaupun saya tidak mempunyai *basic* mengajar tetapi saya berusaha untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan untuk murid-murid di SDN 04 Sepatan. Kami memberikan materi sambil sesekali bernyanyi dan bermain, walaupun terkadang mereka berisik dan susah diatur tetapi mereka mempunya semangat belajar yang tinggi. Selain itu, anak-anak desa yang tinggal di sekitar posko kami selalu datang setiap sore untuk meramaikan kegiatan bimbingan belajar. Kami mengajarkan mereka bahasa Arab, Inggris, dan mengaji Al-quran.

Banyak rintangan dan kesulitan yang kami hadapi. Mulai dari terlambat memulai kegiatan sampai ada miskomunikasi dengan warga desa. Tetapi, semua itu kami hadapi dengan ikhlas dan berlapang dada. Program kegiatan yang kami laksanakan membuat kami semakin dekat dengan satu sama lain. Salah satu hal yang paling *memorable* adalah kegiatan 17 Agustus dan pentas seni perayaan hut kemerdekaan RI yang kami adakan sendiri. Hal yang paling saya tunggu-tunggu adalah latihan menari bersama teman-teman. Tarian yang kami bawakan saat pentas seni adalah tari selayang pandang. Tarian yang berasal dari Sumba, Nusa Tenggara Timur ini memiliki gerakan yang ringan dan elok. Walaupun kami hanya berlatih selama beberapa kali, tetapi kami bisa menguasai tarian ini dengan cepat. Tampil langsung di atas panggung dan menari di depan banyak orang memberikan rasa senang dan gelisah secara bersamaan. Pentas seni ini pun sukses dan meriah karena banyak warga yang hadir dan ikut berpartisipasi. Bersama kami tumbuh menjadi pribadi yang lebih baik lagi, lebih dewasa menghadapi keadaan, semakin dekat dengan tujuan, dan teguh dalam menghadapi tantangan yang ada. *In this short amount of time, we are able to sharing and caring for other*

people. Making a chance at the present and growing together with them to be a better person.

Sebuah Kisah Klasik

oleh : Mardiana

Semua Ketakutanmu Belum Tentu Terjadi

Kisah inspiratif ini ditulis oleh saya, Mardiana, mahasiswa Jurnalistik Angkatan 2020 yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2023. Tahun 2023 merupakan tahun kedua di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melaksanakan KKN secara offline setelah sebelumnya dilaksanakan secara online akibat adanya pandemi Covid-19. Rasanya baru kemarin saya mengikuti kegiatan PBAK sebagai maba, tidak terasa kini sudah memasuki semester tua. Hari-hari kuliah cepat sekali terlewati. Disamping mengikuti perkuliahan secara aktif, di penghujung semester juga saya harus mengikuti kegiatan KKN yang menjadi salah satu kewajiban yang harus saya ikuti selama saya menjadi mahasiswa.

Pada awalnya ketika pembagian kelompok oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) dan penentuan lokasi tempat KKN, saya merasa sangat takut dan khawatir hingga kesulitan untuk tidur. Yang ada di dalam pikiran saya hanyalah rasa takut dan khawatir seperti, "bagaimana jika..." pertanyaan ini selalu saya pikirkan setiap waktu. Kurangnya kemampuan saya dalam bersosialisasi dengan orang baru menjadi salah satu penyebab rasa takut saya tidak pernah hilang selama kurang lebih 2 bulan sebelum KKN dilaksanakan. Saya merasa takut jika anggota kelompok tidak bisa menerima saya, saya takut mereka membenci saya, saya takut menghadapi banyak orang baru yang mau tidak mau harus tinggal bersama satu atap selama satu bulan, saya takut akan pandangan mereka terhadap saya, saya takut saya tidak bisa mengakrabkan diri dengan mereka, dan banyak ketakuan lainnya yang saat ini tidak bisa saya tuliskan.

Saya menjadi salah satu bagian dari 24 orang yang ada di dalam kelompok 176 yang akan melaksanakan kegiatan KKN di Desa Pondok Jaya, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang. Ya, saya berjedoh

dengan mereka. Dengan penuh doa dan harapan cemas saya mulai mencari teman-teman kelompok melalui Instagram, dan akhirnya saya di email oleh salah satu teman kelompok saya untuk masuk ke dalam grup WhatsApp Kelompok 176. Ketika melihat foto yang mereka bagikan di grup WhatsApp, saya merasa semakin takut dan khawatir, entah karena apa saya sendiri pun tidak mengerti alasannya. Hingga akhirnya saya pertama kali bertatap muka dengan mereka adalah ketika melakukan survey pertama, semuanya berjalan dengan baik tanpa ada hambatan yang berarti.

KKN 176 Barudak Adiwarna yang Aku Cintai

Kelompok KKN 176 memiliki anggota sebanyak 24. 16 perempuan dan 8 orang laki-laki. Dengan banyak sekali perbedaan suku, daerah, dan kebiasaan ternyata kami bisa membentuk satu kelompok yang solid dan siap menghadapi segala macam kesulitan. Kelompok ini diberi nama Barudak Adiwarna memiliki arti generasi muda yang memiliki jiwa yang kokoh dan berakar kuat dalam masyarakat. Terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan beberapa divisi seperti divisi acara, divisi humas, divisi konsumsi, divisi konsumsi, divisi perlengkapan, serta divisi publikasi dan dokumentasi. Dengan susunan keanggotaan tersebut kami dapat menuntaskan semua program kerja yang sebelumnya telah disiapkan, seperti mengajar di sekolah, mengajar TPA, Mengajar les anak-anak di rumah, Sosialisasi sampah, Kerja bakti membersihkan sungai, lomba 17 Agustus, Pentas seni, dan lainnya. Saya sangat menikmati semua proses dan perjalanan yang kami lalui bersama sebagai anggota kelompok Barudak Adiwarna. Walau pada kenyataannya permasalahan kecil tidak dapat dihindarkan, tetapi semua itu bisa kami selesaikan secara damai. Ragam perbedaan latar belakang kepribadian membuat kelompok Barudak Adiwarna menjadi kelompok yang sangat menarik untuk saya. Di kelompok ini saya menemukan banyak sekali perbedaan karakter setiap orang, ada yang memiliki karakter koleris, ada yang memiliki karakter plegmatis, ada yang memiliki karakter melankolis, ada juga yang memiliki karakter sanguinis.

Ketakutan dan kekhawatiran yang saya rasakan sebelum pelaksanaan KKN ternyata semuanya salah, mereka menerima saya dengan baik, saya dapat berbaur dengan mereka, saya dapat mengerti dan memahami sudut pandang mereka terhadap sesuatu, dan saya mengagumi setiap anggota yang ada di kelompok Barudak Adiwarna. Selama melaksanakan KKN bersama mereka saya mendapat banyak sekali pelajaran baru, sudut pandang baru, pengetahuan baru, dan banyak lainnya yang berdampak positif untuk diri saya. Banyak sekali rasa terima kasih yang ingin saya sampaikan untuk anggota kelompok Barudak Adiwarna tercinta. Kami melalui banyak sekali hari yang menyenangkan dan juga hari yang menyakitkan, tetapi itu semua menjadi salah satu faktor eratnya hubungan pertemanan kami. Mereka telah mengubah saya menjadi pribadi yang lebih positif dan lebih hidup. Saya tidak pernah menyangka bahwa orang-orang asing yang sebelumnya saya takutkan dan terpaksa harus tinggal satu atap bersama saya selama satu bulan itu kini berhasil menjadi sosok yang akan selalu saya kenang sampai kapan pun, mereka adalah sosok yang saya cintai dan sayangi.

Saya merasa sangat bersyukur bisa berada dalam kelompok yang sama dengan mereka. Banyak doa yang saya panjatkan kepada Allah SWT semoga saya dan mereka selalu diberkahi dengan kesehatan dan kebahagiaan yang tak terduga, serta lebih dilapangkan hatinya apabila menghadapi kesulitan. Saya berharap semoga mereka tidak melupakan saya, saya berharap semoga kami semua bisa menjadi pribadi yang lebih baik, saya berharap semoga di masa depan ketika kami sudah lebih dewasa kami bisa bertemu kembali untuk mengenang kisah KKN yang pernah kami lalui bersama dengan penuh rindu, terakhir saya berharap semoga apa yang kami doakan dan yang menjadi harapan kami suatu saat bisa terwujud.

Sebatas itu juga Bermakna

Oleh: Sahrul Ramadon

Perkenalkan nama saya Sahrul Ramadon, mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan semester 7 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya

bergabung di Kelompok 176 Barudak Adiwarna (Well!!). Pas pertama denger bakalan KKN, merasa menarik aja karena bisa nambah pengalaman dengan tinggal di wilayah orang, yang mana jauh di rumah. Pengen nya KKN di Bogor, malahan dapat desa di Tangerang yang mana kondisi cuaca yang beda daripada Bogor. Ketika dapet info SK terkait kelompok KKN dan melihat teman-teman yang hanya 1 orang dikenal, tetapi engga deket wkwk kenal pas di organisasi aja.

Baruna pun mengadakan rapat-rapat dimana buat bahas susunan organisasi, program kerja dan teknis-teknis. Dan saya pun terpilih menjadi Koordinator divisi acara. Senang? Engga juga, karena bakalan bertanggung jawab sama program kerja Kelompok KKN Baruna dan penting buat nilai. Tapi, kesempatan bagus buat belajar wajib diambil.

Setelah beberapa kali rapat, survey ke Sepatan pun kita lakukan. Dari Bogor ke Tangerang dan naik KRL, sangat menyenangkan dan melelahkan. Hanya menghabiskan waktu 3 jam. Kita pun mengunjungi pejabat kecamatan, perangkat desa, nyari posko yang strategis nan nyaman serta menyapa warga sebagai awalan karena kita bakal tinggal disana 1 bulan. Pulang survey malam dan kondisi jalanan Tangerang juga macet. Masyaa Allah cape nya.

Akhirnya, tanggal 25 Agustus tiba dan kita mengadakan pembukaan KKN bersama 2 kelompok lain di Kecamatan Sepatan. Walau waktu mulai lebih dari kata ngaret, tapi Alhamdulillah berjalan lancar sampai selesai. Dan kita pun pulang ke posko untuk istirahat dan bersiap buat proker yang bakal kita lakuin kedepannya.

Sebenarnya banyak banget pengalaman dan cerita pas tinggal di Pondok Jaya, tepatnya di posko cewek yang merupakan rumah Babeh Maji. Disana warga sangat ramah dan menyambut kita dengan baik. Seperti anak yang pulang kampung, kita langsung disambut dan seketika ngobrol dengan warga sekitar. Pertukaran budaya antara warga Bogor dan Tangerang, dari cara bicara bahkan bercandaan yang kadang tidak sinkron. Walau gitu, kita bisa akrab dan malahan ditempelin bocil. Malahan tiap sore ada yang dateng ke posko, "A Sahrul.. a sahrul.." Senang banget sih karena bisa membaur dengan warga disana dan deket sama bocah sepatan.

Satu cerita yang menarik sekaligus inspiratif yaitu tentang kepedulian Pak Ade. Beliau adalah satpam komplek tempat posko cowok berada dan sekaligus ketua RT 02 RW 05 Desa Pondok Jaya. Kebetulan, posko cewek kami jadikan pusat segala proker buat warga sekitar. Dan posko berada di RT 3 RW 5. Mungkin kita bukan berada di wilayahnya Pak Ade, tetapi segala kegiatan dan proker kita yang cakupannya 1 desa, kita biasa ngobrol bareng Pak Ade. Ada satu proker yaitu Pembersihan Kali Besar Desa Pondok Jaya. Proker yang sangat bermanfaat dan kami harap bisa narik perhatian warga desa. Kita pun turut meminta bantuan damkar Sepatan untuk meminjamkan perahu karet sekaligus mengkoordinir kami yang tidak mengenal wilayah kali sebelumnya. Kita pun mengundang seluruh warga buat gabung ke proker kita, lewat pamflet di setiap rt bahkan lewat status wa yang disampaikan oleh kader. Namun, engga ada yang datang.

Ketika hari pelaksanaan proker Pembersihan Kali tiba, kita bersemangat dan membawa alat-alat yang kita beli dan rakit sendiri. Namun, pas kita dateng ke kali, hanya ada Pak Ade dan 1 warga lain sedang ngobrol. Pak Ade bukan pejabat di wilayah posko kita, tapi hanya beliau yang dateng dan ditambah bawa 5 dus air minum buat kegiatan kita. Padahal, dari sekitar posko kita pun hanya ada 1 warga dan dia juga memang tetangga di posko kami. Pak Ade sangat membimbing buat setiap proker yang melibatkan beliau. Selalu menyambut baik apapun celotehan anggota Baruna. Mungkin itu aja sih, ga terlihat spesial tapi maknanya sangat bagus. Ibarat kita engga minta tolong langsung ke orang, tapi orang tersebut bantu kita bahkan lebih dari apa yang kita harapkan. Tenaga aja udah cukup, ditambah ada minuman buat warga yang ikut gabung di acara kita. Semoga warga Pondok Jaya terus sejahtera dan bisa mengatasi permasalahan sampah yang sudah kita bantu pelopori lewat proker kita. Dan satu lagi, semoga tali silaturahmi terus terjalin. Walau ga pernah ketemu lagi, lewat doa bisalah wkwk. Thank You :)

Melewati Suka Duka Bersama-sama selama KKN

Oleh: Muhammad Sofyan Kadhafi

Di sebuah desa terpencil bernama Desa Pondok Jaya, kami Baruna Adiwarna Kelompok KKN 176 bersemangat menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kami terdiri dari berbagai latar belakang, jurusan, dan kepribadian yang berbeda-beda, tetapi memiliki satu tujuan bersama yaitu memberikan kontribusi positif untuk Desa Pondok Jaya. Namun, kami harus menghadapi berbagai suka duka selama perjalanan KKN yang penuh makna ini. Ketika kelompok kami tiba di desa Pondok Jaya, kami disambut dengan baik oleh warga desa Pondok Jaya. Namun, seiring berjalannya waktu, konflik mulai muncul di antara anggota kelompok. Perbedaan pendapat, kepribadian yang berbeda. Pada satu titik, kelompok kami hampir terpecah.

Situasi ini mencapai titik dimana kelompok kami membuat program kerja yaitu membersihkan kali di desa Pondok Jaya. Sebagian anggota kelompok merasa terbebani oleh pekerjaan yang cukup sulit ini. Melalui diskusi yang panjang, anggota kelompok kami mulai memahami bahwa perbedaan pendapat adalah hal yang wajar dan dapat menjadi kekuatan jika kami memanfaatkannya dengan baik. Kami mengubah konflik menjadi kesempatan untuk belajar satu sama lain. Setelah menerima pandangan masing-masing, kami merencanakan ulang program kerja membersihkan kali dengan lebih baik. Hasilnya, program kerja membersihkan kali selesai dengan sukses. Berkat kerja sama kelompok KKN 176 yang dibantu oleh Damkar dan beberapa warga, kali dan bantarnya di desa Pondok Jaya menjadi lebih bersih dan rapih.

Kisah ini mengajarkan kepada kita bahwa konflik dalam kelompok adalah hal yang wajar. Yang penting adalah bagaimana kita mengelola dan mengubah konflik tersebut menjadi peluang untuk pertumbuhan pribadi dan kolaborasi yang lebih baik. Dalam perjalanan KKN, sukses sejati adalah ketika kita mengatasi perbedaan dan bekerja sama dengan semangat gotong royong untuk memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat yang membutuhkan.

Kisah Kasih KKN di Desa Pondok Jaya

Oleh: Sharfina Naila Callista Putri Irawan

Hai semuanya! Sebelum memulai tentang kisahku selama KKN kemarin, izinkan aku untuk memperkenalkan diri. Namaku Sharfina Naila Callista Putri Irawan, yang akrab dipanggil dengan nama Callista. Pada saat ini, aku sedang menempuh pendidikan tingkat akhir di salah satu kampus yang berada di bawah naungan Kementerian Agama, yupp Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. Aku adalah seorang mahasiswi angkatan tahun 2020 dengan program studi Ilmu Perpustakaan. Seperti mahasiswa tingkat akhir pada umumnya, saat periode liburan menuju semester 7 ini, kami diwajibkan untuk mengikuti salah satu tugas sebagai syarat kelulusan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Program KKN ini menjadi kegiatan yang dilaksanakan bagi seluruh mahasiswa di Indonesia, karena sebagai bentuk penerapan salah satu poin dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Dalam hal ini, Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) menjadi lembaga yang berdedikasi dalam program pengabdian masyarakat UIN Jakarta. Pihak PPM memiliki wewenang dalam mengkoordinasi daftar nama kelompok, penetapan lokasi, tanggal pelaksanaan serta memantau dan menilai selama pelaksanaan KKN. Kegiatan KKN ini dilaksanakan selama 1 bulan, tepatnya pada tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2023. Sebelum keberangkatan, perwakilan peserta KKN beserta Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) diberikan arahan sebagai pembekalan terkait kegiatan ini oleh pihak PPM.

Tiba waktunya, pihak PPM menyampaikan informasi pada akun instagram mengenai pembagian kelompok dan aku mendapat kelompok 176. Setelah diperhatikan, ternyata hanya ada 1 teman yang dikenal berasal dari program studi yang sama dan sisanya nama-nama mereka asing bagiku. Kemudian, para mahasiswa dihimbau untuk bergabung pada grup whatsapp sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Dari sini lah awal mula perkenalan dimulai antara diriku dengan teman-teman KKN. Satu per satu dari kami bergiliran memperkenalkan diri disertai dengan saling save nomor telepon. Setelah itu, kami berbincang di grup untuk mengadakan pertemuan secara offline.

Setelah sepakat, akhirnya kami mengadakan pertemuan pertama di salah satu tempat nongkrong dekat dengan kampus. Namun sayangnya, aku tidak dapat hadir karena ada kewajiban lain pada

program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Seperti yang kita ketahui, suatu kelompok atau organisasi memerlukan pengurus yang akan memandu segala pergerakan kelompok. Sehingga pada pertemuan pertama ini, teman-teman menentukan struktur kepengurusan Badan Pengurus Harian (BPH). Tidak hanya itu, teman-teman sepakat mengadakan pertemuan kedua untuk menentukan kepengurusan divisi-divisi lainnya selama kegiatan KKN. Namun, lagi-lagi aku dan beberapa teman yang lain tidak dapat hadir. Maka pembahasan kali ini dilanjutkan melalui via grup. Aku kebagian menjadi salah satu anggota divisi acara, karena melihat pengalamanku sebelumnya pada kegiatan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS).

Hingga pertemuan kedua pun kami masih menunggu info lanjutan dari pihak PPM mengenai lokasi KKN, sehingga kami masih menebak-nebak antara mengabdikan di Tangerang atau Bogor. Setelah beberapa minggu berikutnya, akhirnya pihak PPM mengabarkan bahwasannya pembagian lokasi sudah fiks dan dapat dilihat pada file pdf yang sudah disebar. Ternyata kelompok kami kebagian di kota Tangerang. Setelah informasi tersebut diterima, maka Arya selaku ketua kelompok mengajak kami semua untuk pertemuan offline selanjutnya. Pada pertemuan ketiga ini, kami membahas mengenai penentuan nama kelompok dan survei lokasi.

Barudak Adiwarna (Baruna) merupakan sebuah nama kelompok KKN 176 yang memiliki makna sebagai generasi muda berjiwa kokoh dan berakar kuat dalam masyarakat. Kelompok kami terdiri dari 24 mahasiswa, dengan anggota berjumlah 8 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. Kami terdiri dari latar belakang yang berbeda, mulai dari program studi, usia, suku, hobi, asal tempat tinggal dan lain sebagainya. Meskipun berbeda-beda, namun kami tetap berkumpul dalam kelompok KKN yang penuh candaan dan cerita ini. Itulah kami, sebuah kelompok kecil yang pada awalnya terbentuk hanya sekedar untuk bekerja sama menyelesaikan segala program kerja selama KKN, namun kini menjadi keluarga baru dalam hidupku. Sebelum melaksanakan KKN, tidak sedikit dengar cerita pengalaman dari kakak tingkat atau kerabat yang sudah melewati kegiatan ini. Mereka selalu berpesan “Hati-hati loh call, tidak ada yang tau akan terjadi apa selama kamu KKN”. Hal tersebut menjadi salah satu alasanku merasa cemas dan

berhasil menciptakan berbagai macam pertanyaan diri, “Apakah besok aku akan baik-baik saja tinggal bersama orang baru selama 1 bulan?”, “Apakah hidupku akan aman di desa orang lain?”, “Apakah keberadaan kelompokku ini akan diterima baik oleh warga sekitar?” dan berbagai pertanyaan lainnya. Namun ternyata itu semua hanya bentuk kegelisahanku yang berlebihan. Pada nyatanya, persepi awal tentang KKN ini dapat teratasi, aku berhasil melewati ini semua bersama mereka.

Desa Pondok Jaya...

Yupp, lokasi KKN kami adalah sebuah desa bernama Desa Pondok Jaya yang terletak di Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang, Banten. Butuh waktu sekitar satu setengah jam dari kampus UIN Jakarta dengan kendaraan roda empat untuk sampai di lokasi tersebut. Mayoritas penduduk di desa ini adalah suku Sunda yang beragama Islam. Desa ini memang terlihat seperti desa pada umumnya. Namun jika diperhatikan kembali, menurut sudut pandang kami desa ini dapat dikatakan sebagai desa semi kota. Mengapa? karena desa ini tergolong desa yang sudah berkembang, dominan mata pencaharian warga desa ini adalah berdagang. Tidak sedikit warga sekitar yang berjualan di pasar hingga membuka usaha kecil-kecilan pada halaman rumahnya. Tentu saja hal tersebut juga menjadi kelebihan bagi kami para mahasiswa yang senang jajan hehehe. Selain itu, lokasi posko kami pada desa ini tergolong nyaman. Mudah dan terjangkau bagi kami untuk mengakses balai desa, kantor kecamatan, sekolah, unit kesehatan, pasar, supermarket, taman kota, tempat hiburan dan lain sebagainya. Kelebihan tersebut berhasil membuat iri bagi teman-temanku yang mengabdikan di tempat lain. Karena menurut mereka, tempat KKN ku tidak banyak hambatan seperti kisah KKN pada umumnya hahaha.

Awal kisah KKN yang ku ceritakan ini dimulai sejak survei lokasi. Tentu saja sebelum berjalannya kegiatan, perlu diadakan tinjauan lebih mengenai kondisi desa tempat kami mengabdikan. Kelompok kami melakukan survei sebanyak 3 kali. Pada survei pertama, fokus kegiatannya adalah berkunjung ke balai desa untuk meminta izin, bahwasannya kami ditempatkan oleh kampus pada Desa Pondok Jaya ini untuk menjalankan tugas KKN. Kemudian pada survei selanjutnya,

kami mulai mencari rumah yang dapat ditempati selama 1 bulan kedepan. Seperti yang kita ketahui, tempat tinggal menjadi hal utama yang perlu disepakati antar anggota sebelum menjadi masalah yang serius. Sesuai arahan dari Bapak Supardi selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kelompok kami, tempat tinggal untuk perempuan dan laki-laki harus dipisah. Oleh karena itu, kami para mahasiswi sepakat tinggal di salah satu rumah warga atas dasar rekomendasi dan bantuan dari Pak Asep yang menjabat sebagai perangkat Desa Pondok Jaya. Sedangkan, untuk mahasiswa laki-laki menetap di perumahan yang lokasinya pun tidak jauh dari posko perempuan. Tidak hanya itu saja, pada survei kedua ini kami juga meminta izin ke pengurus organisasi kemasyarakatan, seperti Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW) serta permintaan kerjasama mengenai program kerja yang akan dilaksanakan oleh anggota kelompok 176. Survei terakhir yang kami lakukan adalah observasi ke sekolah-sekolah yang ada di Desa Pondok Jaya, baik dari tingkat SD, SMP hingga SMA. Tidak hanya itu, kami juga melakukan survei ke beberapa tempat lain demi keberlangsungan segala program kerja yang akan kami laksanakan pada desa ini.

Tidak terasa kegiatan KKN ini akan terlaksana sebentar lagi. Aku sangat bersemangat dengan menyiapkan segala kebutuhan untuk 1 bulan kedepan. Aku pun mulai menata segala barang yang dibutuhkan ke dalam koper, seperti pakaian, alat shalat, perlengkapan mandi, obat-obatan, makanan ringan dan sebagainya. Tidak hanya barang pribadi, aku juga membawa beberapa barang kebutuhan kelompok sesuai dengan kesepakatan bersama. Semua perbekalan sudah siap, tinggal menunggu hari keberangkatan.

Senin, 23 Juli 2013, yaitu hari keberangkatan kami menuju lokasi KKN. Aku dan teman-teman lainnya berangkat menggunakan truk tronton TNI, sebagian yang laki-laki membawa motor pribadinya untuk akses kendaraan kami selama KKN. Sesampainya di Desa, kami disambut hangat oleh Bang Maji dan teteh pemilik posko. Tujuan kami berangkat sebelum waktunya yaitu saling gotong royong antar anggota untuk membersihkan rumah yang akan kami tempati selama 1 bulan kegiatan. Hal positif yang kami dapatkan ketika memilih rumah ini yaitu segala pergerakan kami menjadi lebih terpantau, baik dengan pemilik rumah, RT, RW hingga pengurus balai desa. Selain itu,

keberadaan babeh dan teteh sudah menjadi orang tua kami selama di desa ini. Sehingga selama di posko, aku bersama teman-teman yang lain merasa nyaman dan aman.

Hari H pun tiba. Rabu, 25 Juli 2023, terhitung pada hari ini kegiatan KKN resmi dimulai. Sejak pagi teman-teman baruna sudah rapi menggunakan almamater UIN untuk mengikuti acara pembukaan di Kecamatan Sepatan, Tangerang. Acara pembukaan ini tidak hanya disusun oleh kelompok kami saja, melainkan 2 kelompok lain (174 dan 175) yang sama-sama mengabdikan di daerah Sepatan pun turut serta dalam peresmian pembukaan KKN. Selain itu, acara ini dihadiri dengan para petinggi kecamatan, perangkat desa, perwakilan warga sekitar hingga Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari masing-masing kelompok. Acara ini diawali dengan menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya, seluruh hadirin dihimbau untuk berdiri. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan-sambutan, dimulai dari Arya Putra sebagai ketua kelompok 176 dan ketua pelaksana kegiatan pembukaan ini. Sambutan kedua disampaikan oleh perwakilan DPL UIN Jakarta yang hadir. Beliau berpesan untuk para peserta KKN di Kecamatan Sepatan ini dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari pada perkuliahan serta menjaga sikap dan nama baik almamater selama berkegiatan. Selanjutnya sambutan terakhir disampaikan oleh Bapak H. Mohamad Supriyatna.S.Sos., MM selaku Camat Sepatan. Mengutip dari masukan beliau, bahwasannya para mahasiswa KKN diharapkan dapat membawa perkembangan dalam lingkungan sekitar serta berperilaku sopan santun selama mengabdikan. Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan pemotongan pita dan tumpeng. Hal tersebut sekaligus menjadi simbolis peresmian kegiatan KKN di Kecamatan Sepatan. Setelah selesai acara tersebut, DPL kami melakukan kunjungan ke posko dan tak lupa untuk memberikan arahan mendalam sebagai perbekalan kami selama di desa ini. Dengan durasi yang singkat, kami harus memahami segala bentuk kondisi dan kebutuhan masyarakat. Hal tersebut menjadi salah satu tantangan tersendiri bagi diriku dan teman-teman KKN 176 selama pengabdian.

Kelompok kami setidaknya memiliki 16 program kerja yang terbagi dalam beberapa bidang, seperti keagamaan, pendidikan, literasi, kesehatan, sosial serta lingkungan. Program yang kami sepakati ini

tergolong menjadi 4 kategori, yaitu golongan kecil, sedang, besar hingga harian. Pada kategori kecil ini terdapat program kegiatan kerja bakti. Pada kategori sedang, kami memiliki beberapa program kerja seperti mengajar Sekolah Dasar (SD), sosialisasi pemilahan sampah, poster pencegahan berita hoax, seminar kepemimpinan, pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), membantu kegiatan posyandu, pembuatan plang jalan dan gapura. Selanjutnya pada kategori program yang besar yaitu pembukaan KKN, perayaan HUT RI, semarak kemerdekaan, program kali bersih dan penutupan KKN. Sedangkan untuk program kerja harian, kami membuat kegiatan pembelajaran bahasa asing dan Al-Qur'an serta bimbingan belajar.

Masuk minggu pertama, kami memanfaatkan waktu untuk beradaptasi dengan lingkungan baru. Lokasi posko kami berada di antara rumah warga, sehingga perlu dilakukan silaturahmi satu sama lain agar hidup berdampingan dengan nyaman selama 1 bulan kedepan. Tidak hanya itu, kami juga berkunjung ke pihak RT dan tokoh-tokoh penting warga setempat untuk meminta perizinan serta dukungan selama kami mengabdikan di masyarakat. Alhamdulillah, sejak awal datang ke desa ini, kami diberikan senyuman serta sapaan yang hangat dari masyarakat. Perlakuan tersebut berhasil membuat kami merasa diterima sebagai keluarga baru di Desa Pondok Jaya ini. Selain itu, di minggu awal ini kami melakukan pendekatan dengan anak-anak warga sekitar. Bahkan sebelum kami panggil, mereka pun sudah datang ke posko dengan perasaan yang semangat untuk mengajak berkenalan. Terlihat dari warga desa ini yang mempunyai antusias tinggi dengan kehadiran kami. Sambutan ramah tersebut berhasil menciptakan dorongan bagi kami dalam menjalankan segala program kerja yang telah dirancang.

Perlu diingat bahwa keberadaanku dan teman-teman yang lain hanya sekedar tamu pendatang. Maka wajib hukumnya bagi kami untuk menjaga sikap dan tutur kata selama di desa ini. Sesuai dengan permintaan pemilik rumah, kita perlu mengadakan pengajian saat malam Jumat di minggu pertama ini. Kemudian kami memanggil salah satu ustadz yang bertempat tinggal dekat dengan posko untuk memandu kegiatan pengajian ini. Acara ini dibuat secara kecil-kecilan, sehingga yang turut serta hanya pemilik rumah, bapak ustadz, beberapa

warga sekitar dan tentu saja kami para anggota kelompok KKN. Hal tersebut bertujuan guna menghargai keberadaan para leluhur, menjaga keamanan selama di posko dan diberikan kelancaran selama berkegiatan.

Tidak hanya bersilaturahmi dengan warga sekitar, pada minggu pertama ini kami pun sudah mulai aktif menjalankan beberapa program kerja. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah mengajar Sekolah Dasar (SD). Sekolah yang kami tempati selama mengabdikan program ini yaitu pada SDN Sepatan IV. Kegiatan mengajar dilakukan selama 2 kali di setiap minggunya dengan mata pelajaran yang berbeda. Pada minggu awal ini fokus mengajar kami adalah mata pelajaran Bahasa Inggris. Selain itu, kami juga diajak oleh pihak sekolah untuk melakukan senam bersama disertai perkenalan dengan para guru dan adik-adik di sekolah tersebut. Kegiatan selanjutnya yaitu pembuatan mading pencegahan berita hoax yang akan disebar pada beberapa titik di Desa Pondok Jaya ini. Tujuan program tersebut yaitu meningkatkan literasi warga sekitar dan menghimbau agar tetap berhati-hati dalam pemenuhan kebutuhan informasi. Kemudian kami diajak oleh Bu Nok selaku pihak RT untuk turut serta membantu pos kesehatan desa dan ibu-ibu Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) pada agenda pengobatan lansia. Selanjutnya pada minggu ini kami tutup dengan menemui Bapak Kusnadi selaku ketua bank sampah RW 04 untuk menindaklanjuti program kerja sosialisasi pemilahan sampah di minggu berikutnya.

Minggu kedua, kegiatan yang kami lakukan sama seperti minggu sebelumnya yaitu mengajar di SD. Namun pada minggu ini fokus yang diajari adalah mata pelajaran Agama Islam. Selanjutnya kegiatan lain yang dilakukan di SD Sepatan IV ini adalah ekstrakurikuler pramuka. Selain itu, kami pun membantu kegiatan posyandu untuk balita yang berada di lingkungan RT posko bersama ibu bidan dan ibu-ibu PKK.

Program lain yang kami lakukan pada minggu kedua ini adalah pemberdayaan UMKM. Seperti yang sudah aku jelaskan sebelumnya, bahwasannya mayoritas penduduk desa ini bermata pencaharian sebagai pedagang. Maka setelah kami observasi ke masyarakat sekitar posko dan pihak RT, ternyata terdapat beberapa warga yang memiliki usaha kecil-kecilan memproduksi dagangannya sendiri di rumahnya.

Salah satu contohnya yaitu usaha kembang tahu dibuat oleh teteh selaku pemilik posko yang kami tempati ini. Selain itu, terdapat usaha rengginang yang dibuat oleh seorang nenek, lalu pembuatan pakan ikan dan usaha donat. Seperti yang kita ketahui, dunia usaha pun sudah mulai berdampingan dengan dunia digital. Sehingga dalam hal ini yang dapat kami lakukan adalah membuat titik lokasi toko pada google maps agar mudah dicari dan diakses keberadaannya oleh masyarakat luas. Selain itu, kami juga membantu dalam pembuatan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai metode pembayaran agar lebih mudah, cepat dan terjaga keamanannya. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan hasil produksi warga Desa Pondok Jaya serta memahami strategi pemasaran digital agar mampu bersaing dalam bidang jasa maupun perdagangan.

Selain itu, program kerja yang kami jalankan pada minggu kedua ini adalah sosialisasi pemilahan sampah. Pada agenda kali ini, aku bertugas sebagai MC bersama salah satu teman terbaikku yaitu Seftianingrum Nisa Azzahra. Kegiatan ini dilaksanakan di halaman posko KKN 176 dengan target sarasannya adalah warga sekitar posko, khususnya RT 05. Tujuan sosialisasi ini yaitu meningkatkan kesadaran warga sekitar akan lingkungan dan mengetahui kategori sampah rumah tangga yang dapat didaur ulang, serta menambah perekonomian warga dengan hasil kreativitas sampah atau sampah yang bias dijual. Materi yang disampaikan adalah isu sampah di Indonesia, kategori sampah dalam rumah tangga, pemanfaatan kembali sampah dan pengalaman pemilahan sampah yang sudah terlaksana pada RW 04. Materi tersebut disampaikan oleh salah satu teman kelompok kami yaitu Nurul Faza dan Bapak Kusnadi selaku ketua bank sampah di RW 04. Kegiatan lanjutan pada program ini yaitu kami memberikan tong sampah untuk RW 02, tepatnya ada 5 RT yang kami beri dengan masing-masing sejumlah 2 tong untuk sampah organik dan non organik.

Penutup kegiatan kami pada minggu ini yaitu kerja bakti. Kami diminta oleh pihak RT untuk membantu pembersihan makam warga Desa Pondok Jaya. Mengingat bahwasannya ini dilakukan pada makam, maka untuk menjaga keamanan satu sama lain yang bekerja membantu warga adalah pihak laki-laki. Sedangkan, tugas kami yang perempuan

adalah memberi dukungan dan saling bantu dalam membuat cemilan makan siang untuk yang kerja bakti.

Minggu ketiga, tentu saja minggu ini kami masih mengabdikan pada SD Sepatan IV dengan fokus mengajar pada mata pelajaran IPA. Kegiatan mengajar ini dilanjutkan dengan praktikum yang dipimpin salah satu teman kami dengan latar program studi kimia. Selanjutnya, di minggu ini kami juga diminta untuk membantu posyandu balita di RW lain. Tidak hanya itu, mengingat semakin dekat dengan HUT RI maka kami perlu mempersiapkan segala hal untuk memeriahkan acara besar tersebut. Kami saling bergotong royong untuk pemasangan bendera merah putih kecil yang akan diletakkan pada lingkungan sekitar RT 05. Dalam kegiatan tersebut, kami dibantu oleh para pemuda sekitar posko. Tidak hanya itu, sebagian dari kami mulai menyicil ngajar nari untuk anak-anak yang akan tampil saat acara besar di minggu akhir pengabdian KKN ini.

Selain itu, program yang kami jalankan adalah mengadakan seminar kepemimpinan. Kegiatan tersebut dilaksanakan di SMPN 2 Sepatan dengan target kegiatan yaitu para siswa yang aktif berorganisasi OSIS dan perwakilan masing-masing ekstrakurikuler sekolah tersebut. Tujuan seminar ini guna memberikan contoh nyata perilaku disiplin yang memiliki integritas berdasarkan pengalaman para narasumber dalam menghadapi berbagai permasalahan dan menemukan solusi yang tepat bagi seorang pemimpin. Materi yang disampaikan adalah definisi, macam-macam kepemimpinan, cara menjadi pemimpin yang inspiratif, cara memotivasi bawahan, serta keahlian yang harus dimiliki seorang pemimpin. Pada kegiatan kali ini, diisi oleh Arya selaku ketua kelompok KKN kami yang berasal dari program studi ilmu politik. Selain itu, Bapak Supardi selaku DPL kami menyempatkan waktunya untuk turut serta memberikan materinya, dilanjutkan dengan perwakilan guru sekolah tersebut.

Melihat dari permasalahan yang ada di desa ini mengenai sampah, maka pada minggu ketiga ini kami memiliki program kerja yang sangat besar dan butuh persiapan secara matang. Kegiatan yang dilakukan adalah pembersihan kali Desa Pondok Jaya. Sebelum berjalannya agenda ini, kami meminta perizinan kepada pihak balai desa serta meminjam perahu karet kepada Pemadam Kebakaran yang

berada di kantor Kecamatan Sepatan. Pada kegiatan tersebut, mahasiswa laki-laki fokus turun membersihkan kali dan beberapa naik ke perahu karet didampingi oleh petugas ahli. Sedangkan, bagi kami para perempuan cukup membersihkan tanaman liar yang berada di bantaran kali. Untuk melaksanakan program ini tidak mudah, tentu saja terdapat berbagai macam kendala yang dihadapi oleh kelompok kami. Salah satu kendala tersebut yaitu mengenai antusias warga masih kurang akan program kerja besar yang kami buat ini. Sebagian warga beranggapan bahwasannya kegiatan ini sudah ada petugas khusus yang menangani, namun pada nyatanya tujuan utama dari program yang kami buat ini adalah untuk meningkatkan kesadaran warga akan kebersihan lingkungan Desa Pondok Jaya. Meskipun pada saat praktiknya terdapat kendala, Alhamdulillah program ini tetap dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana awal. Keberhasilan tersebut tidak dapat lepas dari keyakinan, kebersamaan dan kekeluargaan dari seluruh anggota kelompok 176 disertai pemuda karang taruna desa dalam menuntaskan program ini.

Hari demi hari berlalu, tidak terasa kami sudah melewati kegiatan KKN ini selama 3 minggu. Tak lupa aku pun menyampaikan program kerja harian yang kami lakukan setiap sore hari. Pada hari Senin dan Rabu adalah jadwal kami mengajar bahasa asing, yaitu Bahasa Inggris. Kemudian di hari Selasa dan Kamis merupakan jadwal untuk mengajar Al-Qur'an. Sedangkan di hari Jum'at menjadi agenda kami mengadakan bimbingan belajar kategori umum anak-anak sekitar posko. Kami sangat senang melihat antusias warga yang turut serta mendukung anaknya dibimbing bersama kami selama KKN ini. Mereka beranggapan bahwa kegiatan tersebut sangat bernilai positif. Karena waktu sore anak-anak tidak hanya bermain, melainkan dipakai untuk belajar bersama teman-teman baruna. Anak-anak disini pun hadir mengikuti kegiatan rutin kami dengan antusias tanpa adanya paksaan. Bahkan mereka akan datang sebelum waktunya untuk minta diajar oleh kami. Namun sayangnya, program tersebut kami cukupkan hingga minggu ketiga ini saja. Karena kami akan fokus pada agenda besar di minggu terakhir serta penutupan KKN di Desa Pondok Jaya ini.

Minggu keempat, benar ini adalah minggu terakhir kami mengabdikan KKN di Desa Pondok Jaya. Pada minggu ini kami fokus pada

persiapan HUT RI dan malam puncak sebagai penutup agenda kami bersama warga sekitar. Namun sebelum itu, kami pun menuntaskan beberapa program kerja yang masih belum selesai. Kegiatan yang kami lakukan adalah pembuatan plang jalan dan pemberian nama gapura di lokasi terdekat dengan posko kami. Selain itu, tak lupa kami pamit undur diri ke SDN Sepatan IV yang sudah memberi izin dan tempat mengajar selama 3 minggu kemarin. Pada penutupan tersebut, kami memberikan sertifikat dan beberapa bingkisan sebagai simbol penghargaan selama pengabdian disini. Kami mengucapkan banyak terima kasih ke pihak SD, terutama untuk anak-anak yang terlibat dan sudah sangat antusias dalam menjalani program kerja yang kami buat. Kegiatan pada SD ini kami tutup dengan dokumentasi bersama. Merdekaaaa!!!

Kamis, 17 Agustus 2023 merupakan hari kemerdekaan Indonesia. Tepat 78 tahun yang lalu bangsa ini berhasil bebas dari para penjajah. Tentu saja kami selaku mahasiswa KKN turut serta memeriahkan acara besar ini untuk meningkatkan semangat nasionalisme pada diri masing-masing bersama warga Desa Pondok Jaya. Kelompok kami diundang oleh Pak Asep selaku salah satu perangkat balai desa untuk hadir pada upacara penaikan bendera di Kantor Kecamatan Sepatan. Tentu saja hal tersebut menjadi suatu penghormatan bagi kami, sehingga perwakilan dari kami termasuk diriku ini hadir dan mengikuti segala rangkaian upacara tersebut dengan hikmat. Di sisi lain, teman-teman yang tidak mengikuti upacara mulai mengadakan perlombaan HUT RI di halaman posko. Terdapat berbagai macam lomba dengan kategori umur yang diadakan oleh kelompok kami untuk warga sekitar, yaitu :

- Usia 2-4 tahun : Pasang kaos kaki, memindahkan bendera serta kupas dan makan telur puyuh.
- Usia 5-8 tahun : Makan kerupuk, estafet air pake cup, jepit 3 balon dan masukin pensil ke dalam botol.
- Usia 9-13 tahun : Bakul kawat, estafet cup balon, makan biskuit pakai ekspresi dan sedotan manyun.
- Usia >13 tahun : Makan mie pedas dan bakul kawat.
- Ibu-ibu : Makan mie pedas, dangdut bangku, joget balon dan estafet sarung.
- Bapak-bapak : Tarik tambang.

Wooww banyak sekali bukan perlombaan yang kami buat?

Segala kegiatan dapat dimeriahkan oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Banyak masyarakat yang hadir untuk ikut serta dalam perlombaan atau bahkan hanya sekedar menonton acara yang kami buat ini. Kebayang tidak bagaimana ramai, meriah dan kehebohan yang sedang terjadi pada halaman posko kami di hari kemerdekaan ini?

Seruu deh pokoknyaa hehehe

Wetss tunggu duluu!

Keseruan kali ini tidak hanya sampai disitu kawan. Ada acara besar lain yang dinanti-nanti oleh warga sekitar tempat tinggal kita nihh.

Hmmm kira-kira apa yaa...

Yupp, tentu saja kami selaku mahasiswa KKN ingin memberikan kesan yang positif dan dapat dikenang oleh warga setempat. 2 hari setelah 17an, kami memutuskan untuk mengadakan acara pentas seni dalam rangka semarak kemerdekaan. Acara ini dimeriahkan dengan panggung yang khusus didirikan untuk menunjukkan beberapa penampilan dari anak-anak masyarakat setempat yang hebat-hebat. Warga sangat antusias pada program kerja yang kami buat ini. Karena bagi mereka, acara tersebut memberikan nuansa baru dalam merayakan Hari Kemerdekaan tahun ini. Acara tersebut diawali dengan pembacaan Al-Qur'an oleh salah satu pemuda setempat dan dilanjut dengan pembacaan doa. Kemudian para hadirin diminta berdiri di tempat duduk masing-masing untuk serentak menyanyikan lagu Indonesia Raya. Selanjutnya ada beberapa kata sambutan, yaitu dari ketua RT, ketua RW, pemuda setempat hingga sambutan dari panitia acara. Acara ini dilanjutkan dengan pembacaan teks proklamasi oleh Arya selaku ketua kelompok KKN dan menyanyikan lagu Nasional Hari Merdeka. Setelah lagu selesai, para panitia memberikan kejutan kepada para hadirin dengan membawa smoke bomb ke area dekat panggung diiringi dengan suara sirine sebagai simbol bahwa acara pada malam tersebut resmi dimulai.

Pensi semarak kemerdekaan dimulai. Selanjutnya acara ini dimeriahkan dengan penampilan tari-tarian yang dibawakan oleh anak-anak warga setempat, seperti tari penguin, tari gundul-gundul pacul,

tari ampar-ampar pisang dan tari kewer-kewer. Selain itu, penampilan diisi dengan monolog kemerdekaan dan nyanyi solo yang dibawakan oleh pemuda warga setempat. Kami pun selaku panitia acara turut serta mengisi acara dengan berbagai penampilan, seperti tari selayang pandang oleh perwakilan mahasiswi termasuk diriku hehe dan seluruh mahasiswi KKN menyanyikan lagu daerah medley serta para laki-laki pun tidak mau kalah dengan menyanyikan lagu hits saat ini. Tidak hanya itu, aku dan seluruh teman-teman KKN memberikan persembahan khusus dengan menyanyikan lagu berjudul “Sampai Junpa” karya Endang Soekamti. Secara tidak langsung, lagu ini menyampaikan pesan perpisahan dan terima kasih dari kami untuk warga sekitar Desa Pondok Jaya khususnya RT 05. Karena sudah menerima kehadiran kami mengabdikan di desa ini selama 1 bulan. Setelah suasana haru, kami berusaha mengembalikan rasa bahagia dengan pembagian hadiah lomba pada acara 17an kemarin. Tidak hanya itu, kami pun mengadakan pembagian doorprize untuk seru-seruan bersama warga dengan metode kocok nomor undian yang sudah dibagi ke para hadirin sebelum acara dimulai. Setelah seluruh penampilan selesai, maka acara ditutup dengan bernyanyi bebas bersama warga sekitar. Tak lupa diadakan sesi dokumentasi sebagai kenang-kenangan selama kami disini.

Satu per satu program kerja yang kami susun sudah terlaksana dengan lancar. Jum'at, 25 Agustus 2023, tepat hari ini aku dan teman-teman yang lainnya sudah menetap di desa ini selama sebulan. Dengan begitu, selesai sudah tugas mengabdikan kami di Desa Pondok Jaya Kecamatan Sepatan ini dan pihak kampus menghimbau kami untuk kembali pulang. Sebelum pergi, kami mengadakan acara penutupan di Balai Desa. Dihadiri pula oleh Pak Asep selaku perangkat desa dan Bapak Supardi selaku DPL kami. Pada acara penutupan, kami memberikan plakat sebagai simbolis menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada pihak desa karena sudah menerima dan mengizinkan kehadiran kami untuk tugas KKN. Acara penutupan diakhiri dengan penayangan video dokumenter selama kami mengabdikan 1 bulan di desa ini dan sesi dokumentasi. Setelah acara penutupan di balai desa ini selesai, kami pun kembali ke posko untuk berpamitan ke warga sekitar.

Saat mau pulang, kami diantar ke depan gang oleh warga sekitar dan Ibu Nok selaku RT tempat tinggal kami. Jujurrr, sebenarnya sulit bagiku untuk meninggalkan desa ini. Meskipun hanya sebulan, aku sudah dirangkul oleh mereka seperti keluarga baru. Tidak siap bagiku meninggalkan posko ini, meninggalkan keramah tamahan warga sini, meninggalkan tempat jajanan langganan kami dan yang pasti sulit bagiku meninggalkan adik-adik menggemaskan ini yang setiap hari memanggil namaku “Tetehh Callista main yukkk”. Hftt mau tidak mau kehidupan harus tetap berjalan, setiap pertemuan memang sudah ditakdirkan beriringan dengan perpisahan. Setelah ini kami sudah harus menghadapi kembali dunia perkuliahan di semester 7. Hingga tidak sadar mobil jemputan kami pun sudah tiba. Aku pun tersadar harus meninggalkan desa ini.

Terima kasih....

Terima kasih Desa Pondok Jaya sudah menerima kehadiranku dan teman-teman baruna. Alhamdulillah masyarakat desa tersebut pun merasa antusias akan adanya program yang kami lakukan. Bahkan tidak jarang bagiku diajak berdiskusi atau sekedar mendengar cerita mengenai segala hal yang mereka hadapi, dan pada akhirnya ada pula yang memperkenalkan sosok anak laki-lakinya pada diriku hehe. Banyak sekali pengalaman, pelajaran serta sudut pandang baru dan hal positif lainnya yang berdampak pada diri ini. Banyak sekali cerita yang kami dapatkan bersama warga desa ini sampai kami pun lupa waktu bahwa kegiatan KKN telah usai. Tidak sedikit kisah yang bisa di ceritakan, suka duka selama KKN pada Desa Pondok Jaya ini akan menjadi nilai tersendiri dalam kehidupanku.

Lelah? Tentu saja aku dan teman-teman baruna pernah merasakan pada titik kondisi tersebut. Namun jika diperhatikan, dengan melihat senyuman-senyuman yang terukir indah pada wajah warga desa ini berhasil membuat kami semangat kembali dalam menuntaskan pengabdian ini.

Tidak lupa pula aku sampaikan terima kasih kepada teman-temanku yang sama-sama berjuang menyelesaikan segala program kerja KKN ini. Banyak suka duka yang kami alami. Sesekali memang muncul konflik yang terjadi diantara kami, entah itu karena proker atau masalah kecil lainnya. Tidak mudah memang menggabungkan 23 pusat

ide dalam mencapai 1 tujuan. Namun dengan hebatnya kami dapat melewati itu semua dengan berbagai solusi. Hari demi hari kami selalu berkumpul dan makan bersama di posko tercinta ini. Berkumpul, berdiskusi, bernyanyi, bermain, bercerita dan masih banyak hal lain yang sudah kami lakukan selama sebulan ini. Aku tidak pernah menyangka sebelumnya bahwa akan dipertemukan dengan sesama mahasiswa UIN Jakarta yang berlatar belakang keberagaman program studi. Bahkan kita harus tinggal 1 atap di desa orang yang tidak pernah kita ketahui sebelumnya. Aku merasa sangat bersyukur menjadi bagian dan membangun kisah bersama kelompok KKN 176 ini. Aku berharap masing-masing dari kami menjadi pribadi yang jauh lebih baik. Aku pun berharap mereka tidak melupakan sosok Callista ini dan kita dapat bertemu dikemudian hari mengenang cerita indah yang telah kami lalui bersama dengan penuh rasa rindu. Aku pun berharap, semoga apa yang kami doakan dan menjadi harapan kami di suatu hari nanti dapat terwujud. Aaamiiinn Allahuma Aaamiiin...

Semangattt menempuh semester akhirnya teman-teman Baruna. Sukses selaluuu untuk kita semua. 1 kata yang selalu kita ucap ketika bersama semasa KKN kemarin "GOKILLL!". Menggambarkan kelompok kita yang selalu semangat dan menghargai segala aktivitas kecil, serta mengapresiasi berbagai macam keberhasilan demi mencapai tujuan selama kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih untuk semuanya dan mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang diriku perbuat selama 1 bulan kemarin.

Selamat tinggal Desa Pondok Jaya.

Selamat tinggal teman-teman Barudak Adiwarna.

Sampai bertemu kembali di lain waktu....

Salam hangat,

Sharfina Naila Callista Putri Irawan

Pengalaman berharga
Oleh: Berry Rivanaldo Noor

Saya Berry Rivanaldo Noor, mahasiswa semester 7 program studi Ekonomi Syariah UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Di atur oleh

pihak kampus untuk bergabung di kelompok 176. Terus terang, pada awal ketika saya mengetahui akan melaksanakan kkn, saya merasa berat, dan beranggapan bahwa kkn tersebut sangat melelahkan dan membosankan. Ditambah lagi setiap orang mengeluarkan uang terbilang cukup besar untuk kalangan mahasiswa. Namun karena hak tersebut wajib dilakukan seluruh mahasiswa, mau tidak mau saya pun menjalaninya.

Seiring berjalannya waktu, menunjukkan semakin dekat dengan hari h dilaksanakannya kkn. Setiap kelompok yang akan melakukan kkn tentu serentak melakukan segala persiapan, mulai dari perencanaan proker, menyusun segala RAB yang nantinya akan dibutuhkan, serta persiapan segala peralatan yang dibutuhkan sehari-hari selama disana. Pada rapat pertama kebetulan saya berhalangan hadir yang mana bertepatan pula dengan dibentuknya struktur di kelompok kami. Dan hasilnya saya dipilih untuk menjadi anggota pengurus perlengkapan. Sampai sebelum hari h kkn, kelompok kami terus beberapa kali melaksanakan rapat untuk merampungkan segala hal yang dibutuhkan nantinya.

Dan akhirnya hari itu tiba, Minggu, 23 Juli 2023 kami Bersiap untuk berangkat kkn yang mana semuanya berkumpul terlebih dahulu di kampus kami, tepatnya di depan gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dan alhamdulillah saya bersama teman tiba di desa pada sore hari. Kami pun langsung beres-beres dan mempersiapkan program kerja pertama kami di desa tersebut, yaitu pembukaan yang mana proker ini akan dilaksanakan di kantor kecamatan Sepatan.

Waktu terus berjalan, beberapa hari dan beragam proker telah kami laksanakan, pandangan saya tentang kkn yang melelahkan dan membosankan diawal tersebut langsung berubah. Lelah sih pasti ada, namun ternyata untuk melakukannya sangat menyenangkan. Karena beruntungnya saya dipertemukan di dalam satu kelompok yang orang-orang nya asik, seru dan mungkin beberapa enak buat diajak kerja sama. Tentu karena kkn tersebut saya juga banyak belajar hal mulai dari bagaimana menjadi penanggung jawab suatu hal yang baik, mencoba membantu memberi solusi dari masalah yang dikeluhkan oleh Masyarakat sekitar dan masih banyak yang lainnya.

Satu moment yang menurut saya paling akan saya ingat yaitu pada saat melaksanakan program kerja bersih – bersih kali. Kebetulan saya ditunjuk untuk membantu menjadi penanggung jawab proker tersebut. Saya mengurus segala keperluan mulai dari peminjaman alat – alat yang dibutuhkan, izin dan hal lain yang berkaitan dengan proker pembersihan kali tersebut. Dan setelah semua persiapan sudah tersedia, hari itupun tiba. Jujur saya agak pesimis karena melihat respon masyarakat yang kurang antusias terhadap proker ini. Namun alhamdulillah ternyata pada saat hari pelaksanaannya, masih ada warga yang peduli dan mau ikut membantu walaupun memang tidak banyak. Saya pun turun bersama 2 orang teman saya yang didampingi oleh pihak damkar menggunakan perahu karet. Pada saat terjun ke kali yang dipenuhi sampah, jujur saya langsung ingin muntah wkwk namun saya menahannya. Hal ini karena ternyata setelah digali lebih dalam terdapat beragam macam bangkai, mulai dari bangkai ayam, bebek, ikan lele, ular, dan terakhir yang membuat saya cukup kaget terdapat bangkai kucing. Saya langsung bergegas membersihkannya dan memasukannya ke dalam trash bag yang sudah disediakan. Moment pembersihan kali ini tentu akan selalu saya ingat karena memang disini juga kerja sama kami benar benar dibuktikan dengan selesainya pembersihan kali tersebut. Yaa walaupun nantinya bakal banyak sampah lagi seenggaknya kami sudah sedikit memberi motivasi untuk Masyarakat sekitar bahwa kita perlu memperhatikan lingkungan sekitar kita tinggal. Cukup sekian dan terima kasih

Awal yang Harus Dilalui

Oleh: Khalda Nurjihan

Sebelum menceritakan sedikit pengalaman tentang KKN yang telah dilalui selama satu bulan kemarin, izinin aku memperkenalkan diri aku dulu yaa! Hai namaku Khalda Nurjihan, akrab dipanggil Khalda. Saat ini aku sedang menempuh Pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Ilmu Politik semester 7. Sejak dua bulan yang lalu, tepatnya bulan Juli kemarin aku mengikuti program KKN yang memang biasanya dilakukan oleh para mahasiswa khususnya Mahasiswa UIN Jakarta. KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu

kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Dan ya selama sebulan itu aku ditempatkan di salah satu desa yang berada di Sepatan, yaitu Desa Pondok Jaya. Tepat pada tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus 2023 merupakan hari-hari yang menciptakan banyak memori di dalamnya.

Sebelum menjalani satu bulan penuh di Desa Pondok Jaya, tempat kami semua melaksanakan program KKN, dalam beberapa kali kami semua mengadakan rapat secara offline atau pun online untuk membahas beberapa macam topik mulai dari rangkaian struktur kepengurusan, sekiranya program apa saja yang akan dilaksanakan, kegiatan membuat proposal, anggaran dana dan lain sebagainya. Dalam rapat itulah kita juga merumuskan terkait nama kelompok yang ingin kita gunakan. Setelah memberikan beberapa usulan terkait nama kelompok, pada akhirnya pilihan kita jatuh kepada “Baruna 176” yang mana merupakan singkatan dari Barudak Adiwarna 176. Barudak Adiwarna memiliki makna “Anak-anak yang mempunyai jiwa yang kuat.” Kelompok kami terdiri dari 23 orang anggota; diantaranya 15 orang perempuan dan 8 orang laki-laki. Liburan semester yang biasanya aku habiskan untuk berlibur bersama keluarga dan teman-teman, untuk kali ini aku habiskan bersama teman-teman baru yang beraneka ragam. Beraneka ragam sifatnya, kebiasaan-kebiasaannya, serta beraneka ragam fakultas dan jurusannya. Namun seiring berjalannya waktu, kami semua dapat menjalin hubungan yang baik meskipun di antara kami semua memiliki banyak sekali perbedaan. Menjalani hidup bersama teman-teman baru dan jauh dengan orang tua pada awalnya memberikan kecemasan kepada aku pribadi yang mungkin memang terbiasa selalu berdampingan dengan orang tua, namun disaat yang bersamaan selama kurang lebih satu bulan itu, aku mendapatkan begitu banyak pelajaran tentang hidup. Kejujuran, rasa peduli dan rasa tanggung jawab itu harus diterapkan ketika kita menjalani KKN. Berbagai hal-hal unik dan hal-hal konyol dari teman-teman kerap aku jadikan hiburan selama aku ber-KKN disana. Suka duka hidup di Desa Pondok Jaya kami lalui bersama. Banyak pengalaman-pengalaman serta pelajaran yang aku dapatkan selama berbaur dengan masyarakat setempat. Dengan Program KKN ini aku lebih merasakan menjadi manusia yang bermanfaat untuk sekitar.

Selama disana kami cukup banyak melakukan berbagai program kerja, yang salah satunya adalah membantu anak-anak kecil di lingkungan setempat untuk belajar bersama. Baik belajar mengaji, ataupun membantu anak-anak mengerjakan PR sekolahnya. Besar harapan ku agar anak-anak kecil disana memiliki semangat belajar yang tinggi. Di samping itu, kami juga memiliki program kerja mengajar di Sekolah Dasar, tepatnya di SDN 4 Sepatan.

Selain program mengajar, kami juga memiliki beberapa program lainnya, diantaranya: membantu Ibu-Ibu PKK dalam mengurus kegiatan posyandu, melakukan sosialisasi pemilahan sampah bagi warga sekitar, menyebarkan poster terkait pencegahan berita hoaks ke beberapa titik, melakukan pemberdayaan UMKM bagi para pedagang kecil di lingkungan sekitar, melakukan seminar kepemimpinan di sekolah-sekolah, membuat nama plang jalan, membantu melaksanakan kegiatan perlombaan 17 Agustus yang dilaksanakan di desa tersebut, serta kerja bakti yang biasa dilakukan bersama warga sekitar. Tak hanya itu, ada salah satu kegiatan program kerja KKN yang menurutku paling mengesankan ialah mengangkut sampah-sampah yang berada di sungai yang cukup besar di desa tersebut, yang mana program kerja itu sampai melibatkan petugas Damkar. Harapan kami mengambil langkah itu adalah masyarakat akan sadar terkait pentingnya menjaga lingkungan untuk tetap bersih agar lingkungan pun terasa nyaman. Karena jika dikaitkan dengan apa yang dikatakan oleh Pak Lurah Desa Pondok Jaya tersebut adalah bahwa permasalahan utama dari desa ini adalah persoalan sampah dan rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terkait membuang sampah dengan benar. Maka dari itu, kami mencoba terlebih dahulu untuk membantu mengatasi permasalahan yang terjadi di desa tersebut. Dengan berjalannya program kerja selama mengabdikan kepada masyarakat Desa Pondok Jaya, memberikan sebuah pengalaman berharga yang tak terhingga yang bisa aku miliki.

Hingga tiba tanggal 25 Agustus 2023, dinyatakan bahwa segala kegiatan program kerja KKN BARUNA 176 resmi ditutup. Ucapan kata terima kasih ini mungkin tak ada apa-apanya jika dibandingkan dengan kebaikan serta ketulusan hati temen-temen semua. Sekali lagi terima kasih banyak temen-temen BARUNA!

Oleh: Syafina Khairunisa

Hanya ucapan syukur yang dapat mewakili semua yang saya rasakan selama KKN berlangsung. Dengan adanya KKN saya mendapat banyak pengetahuan dan pengalaman baru. Bukan hanya pengalaman dan pengetahuan yang saya dapat, tapi juga teman-teman baru yang amat sangat baik sehingga dapat meninggalkan kesan yang mendalam bagi saya. Selain itu warga sekitar juga sangat welcome dan banyak membantu dalam menjalankan program kerja di desa Pondok Jaya. Semoga apa yang telah saya dan teman-teman semua lakukan dapat bermanfaat untuk semua yang ada di desa Pondok Jaya.

In Her Memories

Oleh: Nadira Hamedan

Desa Pondok Jaya merupakan nama desa yang terletak di sebuah kecamatan yang berada di Kabupaten Tangerang, Kecamatan Sepatan namanya. Ditempat inilah saya Nadira Hamedan, mahasiswa semester 7 jurusan Kimia Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah mengabdikan selama satu bulan bersama 23 orang anggota dari kelompok 176, Baruna Barudak Adiwarna. Dalam kelompok ini, saya bergabung dengan divisi konsumsi. Saya adalah seorang yang suka menyendiri, bagi saya KKN rasanya seperti mimpi buruk. “Bagaimana saya bisa tinggal dengan banyaknya orang dalam satu rumah yang sama?” pikir saya dulu. Pemilihan kamar dilakukan tanpa rencana, saya satu kamar dengan 5 orang lain yang pada awalnya belum saya kenal bahkan namanya saja sering tertukar, namun seiring berjalannya waktu mereka merupakan orang-orang yang menjadi alasan saya nyaman selama kegiatan KKN ini. Koldun, Datul, Nisa sabyan, Lisa BLACKPINK, Istiqomah dan juga Kalistung dari kamar sebelah, saya ucapkan terima kasih karena sudah mau menjadi teman dekat saya.

Kesan pertama saat saya menginjakkan kaki di gang tempat saya akan tinggal selama KKN pada tanggal 23 Juli 2023 ialah saya sangat bahagia melihat warga yang menyambut kedatangan kami dengan baik. Tete dan Babeh Maji selaku pemilik rumah yang kami tempati selama KKN yang disebut “posko” juga turut memberikan sambutan hangat. Kegiatan yang saya lakukan selama KKN cukup banyak meliputi

mengajar mata pelajaran IPA pada SDN 04 Sepatan, ikut serta dalam kegiatan belajar sore yang dilaksananya setiap hari senin sampai jumat pada teras rumah untuk anak-anak yang tinggal disekitar posko, ikut ke posyandu dan bermain bersama anak-anak yang sedang imunisasi disana, saya juga melaksanakan tugas sebagai divisi konsumsi dengan memasak setiap 2 hari sekali tidak lupa dibantu oleh Fina selaku koor konsumsi, meskipun saat saya masak sendiri rasa makanannya tidak terlalu enak, namun teman terdekat saya tetap memberikan pujian atas makannya, saya sangat bersyukur akan hal itu.

Kegiatan yang paling berkesan bagi saya ialah menjadi penanggung jawab dari acara 17-an yang dilaksanakan setiap tahunnya di Desa Pondok Jaya, banyak pihak yang telah ikut serta demi kelancaran acara. Bu RT Enok selaku Ibu RT tempat posko kami berada, selalu ikut serta dalam menyusun acaranya. Bu RT selalu siap menemani kami panitia 17-an tanpa lelah ditengah-tengah kesibukannya. Acara tersebut dapat berjalan lancar hingga akhir karena bantuan dari banyak pihak. Saya sangat bersyukur berada dalam kelompok 176 yang mengabdikan ditengah-tengah masyarakat Desa Pondok Jaya, masyarakatnya begitu hangat dan juga anak-anak kecil yang tinggal disekitar posko kami sangat *excited* bermain dengan kami, “Teteh Nadira” panggil mereka kepadaku.

Dua Puluh Agustus Dua Ribu Dua Puluh Tiga, pada tanggal ini dilaksanakan kegiatan pentas seni sekaligus penutupan dan berpamitan dari kami KKN 176 kepada masyarakat sekitar. Kegiatan begitu seru dengan tampilan dari perwakilan masyarakat dan juga dari anak-anak KKN 176. Kepulangan kami dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2023, acara penutupan di balai desa dilaksanakan sebelumnya. Di hari kepulangan, tangis yang selama ini saya tahan akhirnya lepas juga ketika saya harus berpamitan dengan masyarakat sekitar, Bu RT, Teteh, terutama teman-teman terdekat saya. Satu bulan penuh saya jalani bersama-sama, ramai seketika berubah menjadi sepi di hari kepulangan, “Yah sendirian lagi” ucap saya dalam hati. Kepulangan diiringi dengan tangisan dan pelukan, semoga kehadiran kami dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar, semoga kami dapat bertemu lagi lain waktu. KKN merupakan kegiatan yang tidak

terlupakan, kebaikan semua akan selalu terkenang dan segala hal pahit akan terkubur sempurna.

Cerita Kecil Dari Sepatan

Oleh: Aisyah Mar'atu Kamil Lutfi

Halo teman - teman kenalin aku Aisyah Mar'atu Kamil Lutfi seorang Mahasiswi UIN Syarifhidayatullah Jakarta jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan sosial. Pada tahun 2023 ini saya dan teman teman melaksanakan kegiatan (Kuliah Kerja Nyata) KKN. Rasanya baru kemarin saya mengikuti kegiatan PBAK sebagai maba, tidak terasa kini sudah memasuki semester tua. Hari-hari kuliah cepat sekali terlewati. Disamping mengikuti perkuliahan secara aktif, di penghujung semester juga saya harus mengikuti kegiatan KKN yang menjadi salah satu kewajiban yang harus saya ikuti selama saya menjadi mahasiswa.

Pada awal pembagian kelompok oleh Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) dan penentuan lokasi KKN saya merasa sangat takut karena saya merasa susah untuk berkenalan dengan orang baru, susah untuk memulai percakapan atau sekedar basa - basi. Banyak sekali ketakutan ketakutan yang saya miliki pada saat baru mendapatkan kelompok KKN. Sampai saya merasa “apa saya ikut KKN dikampus aja ya?” Atau kadang berfikir “kenapa sih harus ada KKN?” Sebenarnya banyak banget sih ketakutan yang dimiliki tapi gabisa dituliskan semua.

Saya menjadi salah satu bagian dari kelompok yang beranggotakan 24 orang dalam kelompok 167 yang melaksanakan kegiatan KKN di Desa Pondok Jaya, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang. Merasa khawatir saat pembagian kelompok ini, kami mencari teman teman kelompok untuk masuk grup Whatsapp kelompok 167. Lalu pada saat itu kita menentukan untuk pertemuan pertama lalu pada saat itu saya memberanikan diri untuk ikut pertemuan walaupun dalam hati kecil tidak ingin ikut. Lalu kita melakukan survey beberapa kali hingga sampai waktu tiba untuk berangkat kkn di 25 Juli 2023.

Kelompok KKN 167 yang memiliki anggota sebanyak 24 orang, 7 Laki - Laki dan 17 Perempuan. Dengan banyak sekali perbedaan suku,

daerah dan kebiasaan ternyata kami bisa terbentuk menjadi satu kelompok yang seru walupun banyak berantemnya. Kelompok ini diberinama BARUNA (Barudak Adiwarna) yang memiliki arti “Generasi muda yang memiliki jiwa yang kokoh dan berakar kuat dalam masyarakat” Dalam kelompok ini kita membagi menjadi beberapa divisi agar pekerjaan kami dapat berjalan dengan porsinya. Kami juga sudah melakukan rapat untuk membuat Program Kerja diantaranya itu ada Mengajar disekolah, Mengajar ngaji, Lomba 17an dan masih banyak lagi.

Hari pada waktunya tiba kami berangkat pada 25 Juli 2023 Pada pukul 11.00 menggunakan tronton. Minggu pertama adalah awal yang paling sulit karena kita belum terbiasa tidur bareng, makan bareng, dan melakukan hal berasama. Saya menikmati semua proses dan perjalanan yang kami lalui bersama kelompok BARUNA. Walaupun tidak bisa dihindari permasalahan permasalahan pasti muncul seiring berjalannya waktu, karena tidak bisa dipungkiri hidup dengan orang yang berbeda suku, daerah dan sifat pasti akan menimbulkan banyak permasalahan. Tapi semua bisa diatasi walaupun dengan airmata dan perdebatan.

Ketakuran dan kekhawatiran yang saya rasakan pada saat sebelum berangkat KKN itu semuanya tidak terjadi, Saya dipertemukan dengan teman teman yang seru dan asik, Saya juga banyak belajar mengenai hal hal baru, Pandangan baru, Sudut pandang baru, Pengetahuan baru. Dan banyak hal baru yang saya dapatkan bersama mereka. Saya belajar banyak tentang memahami karakter orang yang sangat berbeda dan menurut saya KKN ini adalah Pemebelajaran baru untuk saya yang tidak pernah melakukan kegiatan seperti ini. Saya juga menjadi produktif dan aktif, Siapa sangka orang orang asing sebelumnya harus tinggal bersama saya dan hidup bersama selama satu bulan itu kini menjadi seseorang yang saya akan ingat sampai kapanpun.

Saya sangat berterimakasih kepada teman teman yang banyak membantu dalam dalam pembuatan Program Kerja, membantu dalam banyak hal selama satu bulan kita bersama, Banyak doa yang saya panjatkan kepada Allah SWT semoga saya dan mereka selalu diberkahi dengan kesehatan dan kebahagiaan yang tak terduga, serta lebih dilapangkan hatinya apabila menghadapi kesulitan. Saya berharap semoga mereka tidak melupakan saya, saya berharap semoga kami

semua bisa menjadi pribadi yang lebih baik, saya berharap semoga di masa depan ketika kami sudah lebih dewasa kami bisa bertemu kembali untuk mengenang kisah KKN yang pernah kami lalui bersama dengan penuh rindu, terakhir saya berharap semoga apa yang kami doakan dan yang menjadi harapan kami suatu saat bisa terwujud dan semoga kita semua bisa lulus dengan tepat waktu.

Kisah ini tak pernah Selesai

Oleh: Jasmine Antika Puri

Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa dikenal dengan sebutan KKN merupakan salah satu program wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa semester akhir UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, termasuk saya. Saya mengikuti KKN regular dan mendapatkan kelompok 176 dengan nama Barudak Adiwarna, atau biar gampang disingkat menjadi Barunal76. Baruna ditempatkan di salah satu desa yang berada di Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, tepatnya di Desa Pondok Jaya. Desa Pondok Jaya merupakan suatu desa yang memiliki akses jalan strategis dan salah satu belahan bumi pertiwi yang menyimpan berjuta hal mengagumkan. Walaupun pelaksanaan KKN di Desa Pondok Jaya hanya dilaksanakan selama 1 bulan saja, namun KKN yang dilakukan sangat berkesan dan akan menjadi pengalaman yang luar biasa.

Pada hari pertama, pelaksanaan KKN yang saya lakukan dimulai dengan pembukaan di kantor kecamatan bersama beberapa kelompok yang tersebar di kecamatan Sepatan. Setelah pembukaan diresmikan kami kelompok KKN 176 melakukan sosialisasi mengenai program kerja yang nantinya akan dilaksanakan seperti kegiatan posyandu, kegiatan pengobatan Lansia, Perayaan HUT RI, Sosialisasi Pemilahan Sampah, pembuatan plang jalan, Pembelajaran Bahasa Asing, Pemberdayaan UMKM, belajar mengaji, pembuatan poster “Penyebaran Berita Hoax”, melakukan senam pagi, Pramuka, Pensi, dan program-program kerja lainnya yang akan disosialisasikan kepada RT, RW, karang taruna, dan warga setempat serta tidak lupa mengurus perizinan ke beberapa sekolah untuk bekerja sama agar kami bisa membantu dalam kegiatan proses belajar mengajar. Hari selanjutnya saya mendapatkan

pengalaman baru yaitu mengajar di sebuah SD di daerah Desa Pondok Jaya yaitu SDN 04 Sepatan, kegiatan belajar mengajar tersebut berjalan dengan lancar selama kurang lebih sebulan dan tentunya memberikan pengalaman yang luar biasa kepada saya tentang bagaimana caranya agar bisa berinteraksi lebih dekat dengan anak-anak, berbagi ilmu, dan tentunya melatih kesabaran bagaimana menjadi seorang guru.

Selain itu dengan melakukan KKN di Desa Pondok Jaya, saya tidak hanya mendapatkan pengalaman mengajar tetapi saya juga merasakan bagaimana lelah dan serunya hidup bersama 24 kepala ditambah teteh dan bapak pemilik rumah. Hal tersebut merupakan suatu hal baru yang saya lakukan selama ini dan akan menjadi pengalaman yang luar biasa yang terus terkenang abadi. KKN juga mengajarkan saya bagaimana caranya berinteraksi secara langsung dengan warga melalui beberapa kegiatan seperti kerja bakti bersama warga, perayaan hari kemerdekaan, Sosialisasi Pemilahan Sampah, pengajian ibu-ibu, dan kegiatan-kegiatan lain yang membuat kami menjadi lebih dekat dan terasa berat meninggalkan Desa Pondok Jaya.

Menurut saya menyatukan 24 orang dalam satu tujuan merupakan hal yang tidak mudah, namun kami kelompok 176 berhasil menggapai semua itu selama 1 bulan. Senang, sedih, kecewa, hampir sudah semua kami rasakan bersama dan tentunya KKN sangat memberikan banyak manfaat baik ilmu baru ataupun pengalaman baru yang akan bermanfaat dimasa yang akan datang dan akan selalu teringat menjadi kenangan di Desa Pondok Jaya. Pondok Jaya juga merupakan salah satu tempat yang menjadi saksi proses dari pembelajaran kami yaitu kelompok KKN 176 dan akan menjadi tempat tersendiri yang abadi di hati. Terlepas dari kegiatan program kerja yang kami lakukan, KKN memberikan banyak sekali kenangan baik sebelum, sesaat, dan sesudah program kerja dilakukan. Walaupun KKN sudah berakhir, kisah KKN di desa Pondok Jaya akan selalu menjadi kenangan baik dan menjadi kisah yang tak pernah selesai. Terimakasih saya ucapkan kepada seluruh teman-teman Baruna, terimakasih desa Pondok Jaya, nama kalian akan selalu terkenang dan tersimpan di hati.

Secercah Cahaya di Pondok Jaya

Oleh: Seftianingrum Nisa Azzahra

Tahun ini menurutku sangat berbeda dari tahun-tahun sebelumnya. Satu hal yang sudah lama kunanti akhirnya terwujud, yap betul! KKN. Mungkin tidak banyak yang tau betapa diriku begitu excited untuk mencapai momen ini. Aku yang notabene nya tidak memiliki banyak pengalaman diluar kampus akhirnya bisa membaaur dan ikut mengabdikan di masyarakat.

Aku tidak pernah mengatakan bahwa kelompok KKN ku sempurna dan mulus saja tanpa hambatan, namun aku yakin tidak sendiri. Singkat cerita, aku ditempatkan di sebuah desa Pondok Jaya yang masih di Kawasan Kabupaten Tangerang. Pada saat itu dengan hanya berbekal 3 kali survey kami memantapkan diri untuk melakukan kegiatan pengabdian di desa ini. Tepat pada tanggal 23 Juli kami sekelompok sudah tiba di Pondok Jaya. Desa ini bisa dibilang peralihan dari warga yang bertani maupuun berkebun ke perindustrian. Banyak kami jumpai pabrik-pabrik disini.

Kedatangan kami sangat disambut dengan hangat oleh warga lokal, kami pun bersama-sama merapikan dan mempersiapkan barang dan keperluan untuk satu bulan kedepan disini. Hari pertama ditempat KKN rasanya masih sangat canggung dan belum terbiasa, ternyata kami semua mengalami hal yang sama yaitu tidak bisa tertidur dengan nyenyak. Mungkin karena ditempat baru? entahlah.. tempat tinggal perempuan dan laki-laki itu terpisah, kami tidak berada di satu rumah yang sama. Akan tetapi untuk kegiatan memang dilakukan di Posko yang kebetulan tempat tinggal anggota Perempuan. Dirumah yang kami tempati itu milik salah satu anak dai orang yang cukup terpendang di desa. Disana kami sangat terbantu oleh Babeh dan Tete. Tete sendiri ialah ponakan dari babeh.

Jadwal piket dan masak pun kami atur agar kkn ini dapat terorganisir dan berjalan dengan baik. Ada banyak proker yang akan kami lakukan selama satu bulan kedepan di kkn ini. Disini kami mulai mengenal lebih deka antara satu sama lain, tak terkecuali teman kamarku. Aku bersyukur bisa mengenal mereka lebih dekat. Disana, aku bertemu banyak macam karakter orang, mereka berasal dari berbagai

macam latar belakang, satu hal yang aku kagum warga pondok jaya bisa hidup rukun dan sangat peduli terhadap satu dengan yang lainnya. Disana kami juga bertemu beberapa tokoh masyarakat yang disegani di desa ini.

Dalam kesehariannya posko kami selalu dipenuhi oleh anak-anak didesa yang memang sangat gembira dengan kedatangan kami. Mau itu pagi, siang, bahkan sore kehadiran mereka membuat posko ini menjadi lebih hidup. Disana kami berbaur dengan warga sekitar dan membuat kami lebih mengenal warga pondok jaya. Sebut saja namanya ibu fina, ibu fina ini sangat multitalent dalam urusan perkulineran, bagaimana tidak sejak awal pembuatan nasi tumpeng untuk kegiatan pembukaan di KKN kami pun sangat terbantu oleh kehadiran bu fina. Beliau memiliki bisnis pengolahan kulit tahu bersama dengan suaminya. Dalam kesehariannya bu fina juga terbiasa membuat aneka olahan jajanan seperti pastel, piscok, siomay, batagor, dimsum, kue-kue pasar dan masih banyak lagi. Bu fina juga tidak pelit ilmu karena beliau dengan senang hati membimbing dan membantu kami dalam penyediaan makanan di proker yang kami buat untuk warga desa.

Sosialisasi pengolahan sampah adalah salah proker besa kami yang melibatkan warga desa, mereka antusias mengingat hal ini juga menjadi concern dimasyarakat. Lalu ada proker Pembersihan kali Sepatan, pada proker ini kami dibantu oleh petugas pemadam kebakaran dalam pelaksanaannya, karena arus yang cukup deras kegiatan ini membutuhkan perahu karet milik petugas damkar. Kami juga dibantu warga sekitar dalam pelaksanaannya. dimana pembersihan bantaran kali dan aliran air kali itu sendiri.

Kegiatan kami juga banyak dilakukan untuk anak-anak sekitar posko dimana kami melakukan kegiatan mengajar mengaji, pembelajaran Bahasa asing, dan membanut mengerjakan PR mereka disekolah. Ada reward diakhir pembelajaran yang membuat mereka menjadi lebih bersemangat. Beberapa kegiatan seperti pelayanan di Posyandu dan menagajar di SD setempat juga kami lakukan. Tidak hanya itu kami juga membantu memberdayakan UMKM di des aini dengan membantu menyebar jaringan mereka di internet untuk jangkauan yang lebih luas lagi. Ada juga penyebaran poster berita hoax yang ditaruh dibeberapa sudut desa.

Karena pada saat kegiatan KKN berlangsung di bulan Agustus, tentunya kami menyelenggarakan kegiatan lomba 17-an dengan mengikut sertakan pemuda sekitar sebagai panitia lomba. Lomba berlangsung dengan sangat seru dan meriah. Kami semua larut dalam euphoria kemenangan ini. Pemenang lomba 17-an ini akan diumumkan diacara malam puncak yang kelompok kami akan selenggarakan. Sembari menyusun dan mempersiapkan malam puncak, kami mengajak warga sekitar untuk menjadi pengisi di acara tersebut. Anak-anak ada yang tampil menari, bernyanyi, bermain peran di drama, dan yang lainnya. Kami pun mempersembahkan beberapa tarian daerah, alunan musik lagu kebangsaan, dan penampilan band. Semua sangat bersuka cita dimalam itu.

Banyak cerita, Pelajaran, pengalaman yang aku dapatkan selama satu bulan kemarin, benar-benar salah satu bulan terbaik dalam perjalanan hidupku. Rasanya waktu sebulan terasa berjalan begitu cepat hingga akhirnya kami harus dihadapi kembali oleh realita bahwa kami sudah akan memasuki fase mahasiswa akhir. Terimakasih untuk wawak yang selalu mendengarkan dan menghiburku. Terimakasih Baruna untuk satu bulan penuh warna dan cerita. Sampai jumpa dilain waktu dan kesempatan..

DAFTAR PUSTAKA

- Apriadi, D., Nurul Hidayat, Nizhamuddin Ab, Ahmatang, & Sudarto. (2022). Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Paguntaka*, 1(1), 25–30. <https://doi.org/10.61457/jumpa.v1i1.2>
- Dr. Edi Suharto, M.Sc. (1971). Metode dan Teknik Pemetaan Sosial, diakses dari http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm pada 04 Oktober 2023, pukul 21:00 WIB.
- Kasanah, S. U. (2018). Upaya Mewujudkan Desa Open Defecation Free di Desa Pojok Kecamatan Garum Kabupaten Blitar. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 3(3), 354. <https://doi.org/10.28926/briliant.v3i3.209>
- Laia, B. (n.d.). *Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi)*.
- Mufida, Amany. (2020). *Problem Solving Cycle*. Depok: Universitas Indonesia
- Surani, D. (2019). *Studi Literatur: Peran Teknolog Pendidikan Dalam Pendidikan 4.0. 2*.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>

BIOGRAFI SINGKAT

1. Arya Putra

Arya Putra adalah mahasiswa jurusan Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik. Seorang Mahasiswa yang berdedikasi tinggi dan memiliki ketertarikan kuat terhadap pemerintahan di Indonesia di lihat dari program magang yang telah dilakukan di berbagai instansi seperti Walikota Administrasi Jakarta Selatan, Komisi Pemilihan Umum, Kementerian Dalam Negeri, dan Dewan Perwakilan Rakyat. Kemampuan penalaran yang kuat serta kemampuan argumen yang tinggi dapat dilihat ketika berhasil mendapat penghargaan seperti Juara 1 Debat Forum UIN Jakarta, Juara 2 Debat Nasional Politeknik Negeri Jakarta 2022, dan Juara 2 Debat Me Fair 4.0 UIN Jakarta. Mahasiswa yang memiliki integritas dan loyalitas terhadap organisasi dapat dilihat karena sedang menjabat di beberapa organisasi seperti Permana sebagai ketua, Paragon Novo Club sebagai ketua, Paradigma sebagai kordinator humas, dan DEMA FISIP UIN Jakarta sebagai hubungan antar lembaga. Dikenal sebagai mahasiswa yang mempunyai sebuah prinsip untuk melanjutkan pengejaran pengalaman di tingkat tinggi serta senang bekerja dan belajar. Dalam kelompok ini Arya diamanahkan menjadi sebagai ketua KKN Kelompok 176.

2. Nur'aini

Nur'aini adalah mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tentunya memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidangnya yaitu di bidang pendidikan dan keagamaan terutama pada pendidikan sejarah kebudayaan islam, selain itu ia juga mampu bermain alat musik hadrah. Nur'aini juga pernah mempunyai pengalaman dalam bidang Praktik Pengabdian Masyarakat. Posisi Nur'aini dalam kegiatan KKN Kelompok 176 aini menjabat sebagai wakil ketua.

3. Sayyidati Azzahra

Sayyidati Azzahra adalah mahasiswi program studi Sastra Inggris di Fakultas Adab dan Humaniora. Ia memiliki

kompetensi sesuai bidangnya yaitu menulis artikel ilmiah, Keterampilan berbahasa Inggris, creative writing, mengkaji prosa dan puisi, serta menganalisis fenomena kebahasaan yang ada di masyarakat. Selain itu, Sayyidati pernah menjadi anggota The Cells, yaitu perkumpulan mahasiswa prodi sastra Inggris. Dalam klub ini Sayyidati ikut tampil dalam 2 pentas drama, pertama untuk PBAK dan kedua untuk ulang tahun ELD. Dalam kegiatan KKN ini posisi Sayyidati sebagai Sekretaris di Kelompok KKN 176.

4. Rida Mardiana

Mardiana adalah mahasiswi program studi Jurnalistik fakultas dakwah dan ilmu komunikasi. Ia memiliki kompetensi sesuai bidangnya yaitu di bidang public speaking, content writer, editing, dan menulis berita. Selain itu, Mardiana pernah bergabung dalam organisasi HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) Jurnalistik departemen Ekonomi Kreatif dan pernah membuat beberapa desain seperti majalah, koran, brosur, dan flyer menggunakan Adobe InDesign. Dalam kegiatan KKN ini posisi Mardiana sebagai Bendahara Umum di Kelompok KKN 176.

5. Muthia Rahma Ayu

Muthia Rahma Ayu adalah mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, yang mengambil konsentrasi peminatan Akidah Akhlak. Muthia tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Pramuka UIN Jakarta, menjabat sebagai Koordinator Bidang Pendidikan dan Latihan 2022 sampai 2023. Muthia memiliki kompetensi public speaking, komunikasi baik internal maupun eksternal, berpikir kritis, manajemen waktu serta kegiatan, dan problem solving. Dalam kelompok KKN 176 ini, Muthia sebagai Koordinator bidang Humas.

6. Muhammad Fadhil Ilhami

Muhammad Fadhil Ilhami adalah mahasiswa program studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum. Fadhil mempunyai bakat dalam bidang olahraga terutama pada bidang olahraga futsal, dia juga tergabung dalam FORSA

(Forum Olahraga Mahasiswa) dengan menjabat sebagai wakil ketua. Selain itu, Fadhil juga pernah menjadi salah satu utusan DKI Jakarta dalam POSPENAS (Pekan Olahraga dan Seni Pondok Pesantren Tingkat Nasional) dalam cabang Olahraga Futsal. Adapun dalam kegiatan KKN di Kelompok 176 ini Fadhil menjabat sebagai anggota divisi Humas.

7. Mochamad Alfariqi Zulkarnaen

Mochamad Alfariqi Zulkarnaen adalah mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Alfariqi memiliki kompetensi dalam mengajar PAI dan berkonsentrasi pada Sejarah Kebudayaan Islam. Dia senang berbaur dan belajar hal baru juga aktif di forum kajian dan komunikasi mahasiswa PAI (FK2I). Dalam kegiatan KKN ini posisi Alfariqi sebagai anggota divisi Humas di Kelompok KKN 176.

8. Sahrul Ramadon

Sahrul Ramadon merupakan mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan di Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, yang memiliki kompetensi di Pengelolaan dan Pengembangan Koleksi di Perpustakaan. Selain itu, ia saat ini tergabung dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ilmu Perpustakaan dan menjabat sebagai Ketua Departemen Keislaman. Untuk itu, sahrul memiliki kompetensi dalam perencanaan dan pelaksanaan suatu acara baik luring ataupun daring. Dalam kelompok KKN 176 ini, sahrul menjabat sebagai Koordinator bidang Acara.

9. Seftianingrum Nisa Azzahra

Seftianingrum Nisa Azzahra atau biasa disapa dengan Nisa ini merupakan mahasiswi Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum. Nisa pernah menjabat sebagai anggota Departemen Ekonomi Kreatif Di HMPS Hukum Ekonomi Syariah, lalu ditahun berikutnya menjadi Kepala Divisi Keputrian Departemen Pemberdayaan Perempuan. Aktif juga menjabat sebagai Koor Divisi Acara Sharia Economic Law Fair, dan menjadi SC pada event Festival Halal Day. Berdasarkan pengalaman diatas ini, Nisa memiliki keterampilan dalam hal

membangun komunikasi, perencanaan acara, problem solving, time management, kerja dalam tim dan lainnya. Pada program KKN kali ini, Nisa menjabat sebagai anggota divisi Acara KKN Kelompok 176.

10. Nurul Faza Aulia Rahma

Nurul Faza Aulia Rahma jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin. Selama berkuliah 3 tahun, Faza bereksplorasi di UKM Lembaga Dakwah Kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Posisi sekarang (2023) sebagai staff bidang inventaris divisi kesekretariatan. Selain berkecimpung di dunia dakwah, Faza aktif mengikuti kegiatan Masjid Salman ITB (Kaderisasi Salman) yang berpusat di Kota Bandung, Jawa Barat. Dari dua wadah pengembangan diri tersebut, faza mendapatkan ilmu tentang dakwah, inventarisasi, create project, design thinking, dan segala sesuatu tentang sosial. Pada program KKN kali ini, Faza menjabat sebagai anggota divisi Acara KKN Kelompok 176.

11. Muhammad Sofyan Kadhafi

Muhammad Sofyan Kadhafi adalah mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Dia memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidangnya yaitu komunikasi penyiaran islam. Dalam kegiatan KKN ini peran Dhafi sebagai anggota divisi acara kelompok KKN 176.

12. Sharfina Naila Callista Putri Irawan

Sharfina Naila Callista Putri Irawan merupakan salah satu mahasiswi jurusan Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora. Callista memiliki kompetensi akademik yang bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang kepustakawanan secara mandiri, seperti kegiatan mencari, menyeleksi, mengolah, menyusun, menyimpan, mengemas serta memelihara atau merawat bahan koleksi yang ada di perpustakaan. Saat ini Callista bergabung dalam salah satu organisasi kampus, yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Ilmu Perpustakaan, menjabat sebagai sekretaris Departemen KOMINFO. Tak hanya itu, Callista turut serta bergabung pada

salah satu organisasi jurusan yaitu Pustakawan Praktikum (PUSTIKUM) sebagai ketua Div. Pengembangan Pustakawan. Selain itu, Callista menjabat sebagai ketua LSO Ratoeh Jaroe Jurusan Ilmu Perpustakaan. Berdasarkan pengalaman tersebut, ia berkompetensi membangun suatu acara serta berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia yang baik pada kegiatan akademik maupun non akademik. Pada program KKN kali ini, Callista menjabat sebagai anggota Div. Acara pada Kelompok 176.

13. Anwar Hasyim Lubis

Anwar Hasyim Lubis adalah mahasiswa program studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Memiliki kompetensi dalam bidang teknologi, terutama pada pengendalian sistem informasi. Selain daripada itu, Hasyim juga pernah aktif dalam organisasi yaitu pernah menjadi staff Departemen Kajian Strategis dan Advokasi DEMA-Fakultas yang memiliki kewenangan menjadi jembatan untuk para mahasiswa yang memiliki kritik dan saran mengenai permasalahan yang ada baik pada tingkat Fakultas maupun Universitas. Di kelompok 176 KKN tahun ini, Hasyim menjabat sebagai Ketua div. perlengkapan yang siap mensukseskan KKN 176 di Desa Sepatan.

14. Muhammad Amin Husaini

Muhammad Amin Husaini adalah seorang mahasiswa dari Fakultas Ushuluddin, Jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir yang memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya yaitu al-Qur'an dan Bahasa Arab. Selain itu, Amin juga pernah berkecimpung sebagai anggota Divisi Keilmuan di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Syahid. Pada kegiatan KKN kali ini, Amin menjabat sebagai anggota Divisi Perlengkapan.

15. Berry Rivanaldo Noor

Berry Rivanaldo Noor adalah mahasiswa program studi ekonomi syariah. Ia memiliki kompetensi sesuai dengan bidangnya yaitu seputar perekonomian syariah. Selain itu, Berry memiliki keterampilan lain di bidang musik khususnya bermain

gitar. Di kegiatan KKN ini peran Berry adalah sebagai anggota pengurus perlengkapan kelompok KKN 176

16. Khalda Nurjihan

Khalda Nurjihan adalah mahasiswi Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, kompetensi yang dimiliki berkaitan dengan bidang perpolitikan. Khalda adalah seseorang yang tertarik dengan kegiatan kepanitiaan sehingga dapat bekerja sama dengan orang-orang sekitar dan cukup bisa manajemen waktu dengan baik. Khalda adalah seseorang yang menyukai anak-anak dan menyukai kegiatan olahraga seperti bola voli. Posisi Khalda saat ini sebagai divisi perlengkapan dari kelompok 176.

17. Syafina Khairunisa

Syafina Khairunisa adalah mahasiswi jurusan Fisika di Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki keahlian menggunakan bahasa pemrograman seperti Python, Vs Code dan sebagainya. Ia juga memiliki minat pada bidang olahraga seperti basket, renang, voli dan bulu tangkis. Posisi ia pada kelompok KKN 176 adalah sebagai ketua Konsumsi.

18. Nadira Hamedan

Nadira Hamedan adalah mahasiswa Program Studi Kimia, Fakultas Sains dan Teknologi. Kompetensi akademik yang dimiliki berkaitan dengan bidang Kimia Pangan, Lingkungan dan Anorganik. Selain itu juga memiliki keterampilan memasak. Posisi Nadira saat ini adalah anggota divisi konsumsi dari kelompok 176.

19. Aisyah Mar'atu Kamil Lutfi

Aisyah Mar'atu Kamil Lutfi adalah Mahasiswi Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Kompetensi yang dimiliki berkaitan dengan Bidang Pendidikan Ips khususnya Sosiologi, Aisyah mengisi kesibukan disela sela kuliah sebagai Barista di Coffeshop. Selain itu memiliki keterampilan memasak. Posisi Aisyah saat ini adalah divisi Konsumsi di KKN 176

20. Ardelia Putri

Ardelia Putri adalah seorang mahasiswi jurusan Perbankan Syariah yang memiliki kompetensi di bidangnya. Baik kompetensi akademik, maupun non-akademik. Ardelia Putri juga memiliki berbagai pengalaman organisasi dan kepanitiaan diantaranya, pernah menjadi sekretaris di berbagai acara, menjadi anggota Bidang Kemahasiswaan pada Himpunan Mahasiswa Perbankan Syariah, dan menjadi divisi acara dalam berbagai kegiatan kepanitiaan. Selain itu juga, Ardelia pernah mengikuti berbagai kegiatan sosial, diantaranya Pengabdian Masyarakat di Desa Wirajaya, Jasinga. Ia mampu menganalisis berbagai program kerja yang relevan untuk direalisasikan disana, seperti salah satunya adalah Seminar Parenting, dan Medikal Check-Up. Selain aktif dalam kegiatan organisasi dan kepanitiaan, Ardelia mengisi kesibukan lainnya dengan terjun ke dunia pekerjaan yaitu di salah satu perusahaan PT. MAP Adiperkasa, Tbk bidang Food and Beverage. Posisi Ardelia di Kelompok KKN 176 sebagai divisi Konsumsi.

21. Neng Resa Anasari

Neng Resa Anasari adalah seorang mahasiswi jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, kompetensi yang dimiliki berkaitan dengan bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Selain itu Neng Resa juga memiliki keterampilan menulis, posisi ia di kelompok KKN 176 ialah sebagai divisi konsumsi.

22. Siti Nur Istianah

Siti Nur Istianah adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Kompetensi yang dimiliki berkaitan dengan bidang pendidikan serta kebahasa-Araban. Selain menjadi mahasiswa aktif, Isti juga mengisi kesibukannya dengan mengajar privat mengaji dan calistung anak-anak usia 4-9 tahun. Selain itu, ia saat ini tergabung dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Pendidikan Bahasa Arab dan menjabat sebagai Ketua Departemen Ekonomi Kreatif & Olahraga. Isti juga memiliki hobi yang berkaitan dengan editing dan sejenisnya. Dalam kelompok KKN 176 ini, Isti menjabat sebagai Koordinator bidang Publikasi, Dekorasi & Dokumentasi.

23. Lisa leman

Lisa leman adalah mahasiswi program studi pendidikan Islam Anak Usia Dini fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan, tentunya ia memiliki kompetensi sesuai bidangnya yaitu dapat mengabdikan mengajar anak-anak golden age selain itu dia membuka les private di rumah. Dalam kelompok KKN 176 ini, Lisa menjabat sebagai anggota divisi Publikasi, Dekorasi & Dokumentasi.

24. Jasmine Antika Putri

Jasmine Antika Putri adalah mahasiswi jurusan Manajemen Fakultas ekonomi dan bisnis. ia memiliki kompetensi akademik yang sesuai dengan bidangnya yaitu seputar pada bidang sumber daya manusia yang mempelajari bagaimana perilaku manusia dalam memimpin dan berbisnis untuk UMKM maupun di perusahaan kelak. Selain itu juga memiliki keterampilan memasak dan jasmine juga memiliki hobi yang berkaitan dengan foto, editing, dan sejenisnya. Jasmine mudah beradaptasi dan senang mencoba serta belajar hal baru. Dalam kelompok KKN 176 ini, Jasmine menjabat sebagai anggota divisi Publikasi, Dekorasi & Dokumentasi.

LAMPIRAN

Foto-foto sarana dan prasarana Desa



Foto-foto Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat







KESAN-KESAN

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mahasiswa yang telah melaksanakan kegiatan KKN di Desa Pondok Jaya, terima kasih atas program kerja yang sudah direncanakan dan telah direalisasikan dengan baik. Seperti yang saya katakan sebelumnya, saya berharap ada kenang-kenangan dari mahasiswa untuk desa kami, dan alhamdulillah hal tersebut dapat terpenuhi.

(Deri Dermawan, S.SO
-Kepala Desa)



Mahasiswa sangat kooperatif, aktif, dan memiliki berbagai macam program kegiatan yang bisa diterapkan di Desa Pondok Jaya. Kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan cukup menarik masyarakat, baik anak-anak, remaja, bahkan sampai orang tuanya. Seluruh masyarakat ikut menyempatkan untuk hadir dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh para mahasiswa KKN 176.

(Asep Supriyadi
-Kepala Urusan Perencanaan Desa)

Terima kasih banyak atas partisipasinya dan pengorbanannya yang telah diberikan kepada anak-anak yang ada di SDN 04 Sepatan. Mudah-mudahan apa yang adik-adik mahasiswa berikan ilmunya sudah tersampaikan kepada anak-anak didik kami dan mudah-mudahan juga adik-adik mahasiswa sehat selalu tentunya, semoga apa yang dicita-citakannya tercapai.

Kepala Sekolah SDN 04 Sepatan

